

**PENGARUH SEKTOR INDUSTRI
PENGOLAHAN DAN SEKTOR JASA
PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2010-2020 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh:

**Vita Meviana Sari
NPM : 1751010150
Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH SEKTOR INDUSTRI
PENGOLAHAN DAN SEKTOR JASA
PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2010-2020 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung**

Oleh:

**Vita Meviana Sari
NPM : 1751010150**

Program Studi : Ekonomi Syariah

**Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si
Pembimbing II : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.E.K**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Kenaikan ekonomi penduduk yang menimbulkan kenaikan produksi barang serta jasa ataupun pendapatan nasional disebut dengan pertumbuhan ekonomi. Kota Bandar Lampung mengalami pertumbuhan ekonomi yang tergolong tidak stabil dari tahun ke tahun yang dicerminkan dalam angka BPS Kota Bandar Lampung. Hal tersebut dapat mengakibatkan pembangunan daerah yang kurang maksimal. Kota Bandar Lampung memiliki sektor-sektor usaha seperti sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan yang dapat memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi.

Perumusan masalah penelitian ini adalah apakah sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung? apakah sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung? Bagaimana pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi islam? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung periode 2010-2020 dan mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi islam. Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik. Data yang digunakan berupa data sekunder BPS Kota Bandar Lampung pada tahun 2010-2020.

Berdasarkan hasil uji parsial (T), sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung. Hasil uji simultan (F), sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung. Dalam perspektif ekonomi islam, sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat khalifah harus bertanggung jawab atas tugas dititipkan Allah SWT dengan melakukan segala sesuatunya berdasarkan ajaran islam.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Jasa Pendidikan, dan Perspektif Ekonomi Islam*

ABSTRACT

An increase in the population's economy that causes an increase in the production of goods and services or national income is called economic growth. The city of Bandar Lampung experienced economic growth which was classified as unstable from year to year which was reflected in the BPS figures for the City of Bandar Lampung. This can result in less than optimal regional development. The city of Bandar Lampung has business sectors such as the manufacturing industry sector and the education service sector that can contribute to economic growth.

The formulation of the problem of this research is whether the manufacturing sector and the education service sector have a partial effect on the economic growth of Bandar Lampung City? Does the manufacturing sector and the education service sector simultaneously affect the economic growth of Bandar Lampung City? How is economic growth in the perspective of Islamic economics?. The purpose of the study was to determine how much influence the manufacturing industry sector and the education service sector partially and simultaneously have on the economic growth of Bandar Lampung City for the 2010-2020 period and describe economic growth in an Islamic economic perspective. The type of research used is quantitative, using multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and classical assumption testing. The data used in the form of secondary data from BPS Bandar Lampung City in 2010-2020.

Based on the results of the partial test (T), the manufacturing industry sector and the education service sector have a positive and partially significant effect on the economic growth of Bandar Lampung City. Simultaneous test results (F), the manufacturing industry sector and the education service sector have a significant effect on the economic growth of Bandar Lampung City. In the perspective of Islamic economics, the manufacturing sector and the education service sector have an influence on economic growth. In achieving the welfare of the world and the hereafter, the caliph must be responsible for the tasks entrusted by Allah SWT by doing everything based on Islamic teachings.

Keywords: Economic Growth, Manufacturing Industry Sector, Education Service Sector, and Islamic Economic Perspective

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vita Meviana Sari
NPM : 1751010150
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Dan Sektor Jasa Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Periode 2010-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan sidebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 25 April 2020
Penulis,



Vita Meviana Sari
NPM. 1751010150



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, Tlp. (0721)
703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH SEKTOR INDUSTRI
PENGOLAHAN DAN SEKTOR JASA
PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2010-2020 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

Nama : Vita Meviana Sari

NPM : 1751010150

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Dr. Hi. Heni Noviarita, S.E., M.Si
NIP. 19651120199203002

Pembimbing II,

Gustika Nurmalia, S.E.I., M.EK
NIP.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Madnasir, S.E., M.Si
NIP.197504242002121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarane Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Dan Sektor Jasa Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Periode 2010-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” disusun oleh Vita Meviana Sari, NPM: 1751010150, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munasosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Sabtu/26 Juni 2021

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. Ruhban Masykur, M.Pd

Sekretaris : M. Fikri Nugraha Kholid, M.Pd

Penguji I : Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M

Penguji II : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si

Penguji III : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.EK

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Kusnan Abidin Ghofur, M.S.I
NPM 19800101200312100

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

"Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nyakepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS. At-Taubah:105).



PERSEMBAHAN

Segala syukur saya curahkan kepada Allah SWT yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan hidayah-Nya yangtelah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk saya dalam menyelesaikanskripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

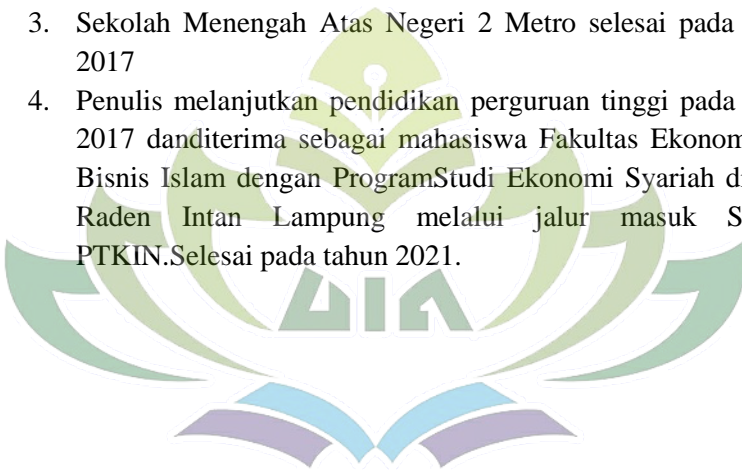
1. Kedua orang tua saya, Bapak Sugiman dan Ibu Eka Yuniarti yang sangat saya cintai dan hormati yang senantiasa selalu memberikan semangat, kasih sayang,pengorbanan, dukungan, motivasi, serta do'a yang tiada henti agar saya selalukuat dalam menjalani setiap rintangan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih untuk selalu kuat, sabar, telaten, dan semangat dalam menyusun skripsi ini.
3. Teman-teman Ekonomi Syari'ah angkatan 2017 khususnya kelas A semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat bagi keduaorangtua, agama, nusa dan bangsa.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang selalu saya banggakan terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yangtelah memberikan saya ilmu pengetahuan dan memperbanyak temanuntuk menjalin silaturahmi.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahi nama Vita Meviana Sari oleh pasangan Sugiman dan Eka Yuniarti yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Dilahirkan pada tanggal 16 Agustus 1998 di Budi Lestari, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

Riwayat pendidikan yang diselesaikan adalah:

1. Sekolah Dasar Negeri 6 Metro Barat dan selesai pada tahun 2011
2. Sekolah Menengah Pertama Kartikatama Metro selesai tahun 2014
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Metro selesai pada tahun 2017
4. Penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pada tahun 2017 dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Raden Intan Lampung melalui jalur masuk SPAN-PTKIN. Selesai pada tahun 2021.



KATA PENGANTAR

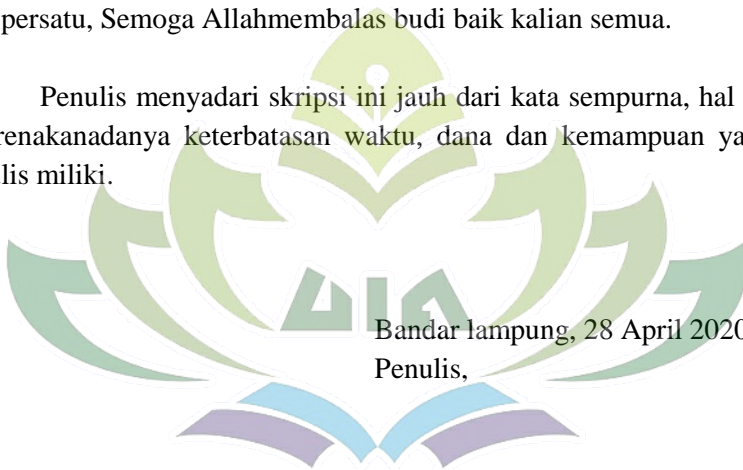
Puji syukur penulis hantarkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikahidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, rahmat-Nya dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW .

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat gunamemperoleh gelar sarjana pada Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, pada programstrata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan serta kekeliruan, semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag., selaku Rektor Uin Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Madnasir, S.E., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UINRaden Intan Lampung.
4. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada saya.
5. Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I., M.E.K selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu penguji yang telah menguji dan memberi masukan terhadapskripsi ini.
7. Para staf Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu kelancaranadministrasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Staf Akademik dan Pegawai Perpustakaan yang memberikan informasi dan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi bagi penulis.
10. Seluruh sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah 2017 kelas Aterkhusus kepada Gita Putri Cahyani, Crismia Ramadhani, Anis Sanjaya, Yulinda Wati, Wela Panesa, dan Gustina Sukmawati terimakasih telah memberikan semangat.
11. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran pembuatan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Semoga Allah membalas budi baik kalian semua.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana dan kemampuan yang penulis miliki.



Bandar Lampung, 28 April 2020
Penulis,

Vita Meviana Sari
NPM. 1751010150

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	xvi
PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Permasalahan	2
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Permasalahan.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Produk Domestik Regional Bruto dan Pertumbuhan Ekonomi	15
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	18
B. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Ekonomi Islam.....	25
C. Sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi.....	33
D. Sektor Jasa Pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi ...	40
E. Tinjauan Pustaka	46
F. Kerangka Pemikiran	49
G. Hubungan Variabel dan Pengembangan Hipotesis	51

BAB III	55
METODOLOGI PENELITIAN.....	55
A. Jenis dan Sifat Penelitian	55
B. Sumber Data	56
C. Metode Pengumpulan Data.....	56
D. Populasi dan Sampel.....	56
E. Definisi Operasional Variabel.....	57
F. Analisis Data	59
1. Uji Asumsi Klasik.....	59
2. Teknik Analisis Regresi Linear berganda	61
3. Alat Uji Hipotesis.....	61
BAB IV	65
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	65
A. Gambaran Kota Bandar Lampung.....	65
1. Secara umum	65
2. Sejarah Singkat Kota Bandar Lampung	66
3. Topografi Kota Bandar Lampung.....	67
B. Kajian Penelitian	68
1. Sektor industri pengolahan	68
2. Sektor jasa pendidikan.....	70
3. Pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung	72
C. Hasil Analisis Data	73
1. Uji Asumsi Klasik	73
2. Teknik analisis regresi linear berganda	76
3. Uji Hipotesis	78
D. Pembahasan Penelitian	82
1. Pengaruh Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Jasa Pendidikan Secara Parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Periode 2010-2020	82
2. Pengaruh Sektor Industri Pengolahan dan Jasa Pendidikan Secara Simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Periode 2010 Sampai 2020.....	85
3. Sektor Industri Pengolahan Dan Sektor Jasa Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	87

BAB V.....	93
PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Pertumbuhan Industri Pengolahan Kota Bandar Lampung 2010-2020	69
Tabel 2. Tingkat Pertumbuhan Pendidikan Kota Bandar Lampung 2010-2020.....	71
Tabel 3. Pertumbuhan Ekonomi 2010-2020 Kota Bandar Lampung .	72
Tabel 4. Uji Normalitas.....	73
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Pengukuran Nilai VIF	74
Tabel 6. Hasil Pengujian Autokorelasi.....	75
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 8. Hasil Regresi Linear Berganda.....	77
Tabel 9. Hasil Uji F-Statistik.....	79
Tabel 10. Hasil Uji T Sektor Industri Pengolahan	81
Tabel 11. Hasil Uji T Sektor Pendidikan.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laju PDRB ADHK Menurut Kab/Kota (Persen) 2010-2020

Lampiran 2. Laju PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha Kota Bandar Lampung (Juta Rupiah) 2010-2020

Lampiran 3. Data Diolah

Lampiran 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 5. Uji Normalitas

Lampiran 6. Uji Multikolinearitas

Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 8. Uji Autokorelasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai pendahuluan yang dijadikan gambaran dalam suatu kajian karya ilmiah, judul ialah gambaran atau kerangka yang perlu ditegaskan. Dengan target supaya ada batas kajian serta pembaca bisa memahami secara benar arti serta maksud target dari kajian ini, dan tidak memunculkan kesalah pahaman dalam memahami dan mengerti judul. Oleh sebab itu, perlu terdapatnya pembatasan-pembatasan terhadap makna kalimat dalam judul skripsi. Ada pula judul skripsi ini merupakan **“Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Dan Sektor Jasa Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Periode 2010-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul itu seperti berikut :

1. Pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari suatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau tindakan seseorang.¹
2. Industri Pengolahan ialah aktivitas ekonomi yang dikerjakan dengan aktivitas mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, dengan tangan hingga berubah barang jadi atau barang yang kurang nilainya jadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya jadi lebih dekat pada pemakai akhir. Termasuk pada aktivitas industri ialah jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling).²
3. Jasa Pendidikan ialah usaha sadar serta terorganisir guna mewujudkan susana belajar serta proses pendidikan supaya partisipan didik secara aktif menaikkan kompetensi dirinya

¹ Partanto, “Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Arkola, 1994), h. 849.

² Jasman Sarip Uddin Hasibuan, “Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB Kota Medan”, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol3, No.1 , (2015), h. 56.

agar punya kekuatan spiritual kegamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia dan keahlian yang dibutuhkan dirinya serta warga, bangsa serta negeri.³

4. Pertumbuhan Ekonomi ialah kenaikan jangka panjang pada kemampuan suatu Negara atau daerah guna menyediakan makin banyak jenis barang-barang ekonomi pada penduduknya sama dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan.⁴
5. Ekonomi Islam ialah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari permasalahan-permasalahan ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.⁵

Berdasarkan keseluruhan penjabaran dari judul kajian ini “Pengaruh Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Jasa Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam” ialah suatu kajian ilmiah yang bertarget guna menganalisis pengaruh sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bandar Lampung 2010-2020 dalam perspektif ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Permasalahan

Peningkatan atau Kenaikan ekonomi penduduk yang menimbulkan peningkatan produksi barang serta jasa ataupun pendapatan nasional disebut dengan perkembangan ekonomi. Perkembangan ekonomi dapat diartikan sebagai proses pergantian keadaan perekonomian di suatu negara secara berkesinambungan yang mengarah ke kondisi yang lebih baik

³ Amos Neolaka, Grace, “Landasan Pendidikan”, (Depok : PT Kharisma Putra Utama, 2017). H. 12.

⁴ M. L. Jhingan, “Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan ”, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2003), h. 57.

⁵Mustafa Edwin Nasution, “Ekonomi Islam”, (Depok : Desindo, 2017), h. 15.

selama periode tertentu⁶. Pembangunan ekonomi ialah proses peningkatan pemasukan total serta pemasukan perkapita dengan memperhitungkan terdapatnya pertambahan penduduk yang diiringi dengan pergantian fundamental pada struktur ekonomi suatu negara serta pemerataan pemasukan untuk penduduk sesuatu negeri. Pembangunan ekonomi tergantung dari kemajuan ekonomi (economic growth) dimana pembangunan ekonomi mendorong pada tumbuhnya ekonomi serta sebaiknya pula, ekonomi memperlancar pada mekanisme pembangunan ekonomi.⁷

Kesuksesan serta keberhasilan pada pembangunan ekonomi bisa dilihat dari kenaikan GNP (Gross National Product) atau GDP (Gross Domestic Product), penanggulangan ketimpangan pendapatan, pengurangan tingkat kemiskinan, sertapenyediaan lapangan kerja. Guna mencapai keberhasilan pembangunan ekonomi diperlukan kerjasama yang baik antar sektor perekonomian, dari kerjasama yang baik antar sektor akan mewujudkan setiap aktivitas sektor produksi memiliki daya menarik (backward linkage) dan daya mendorong (forward linkage) pada sektor lain.⁸ Pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah yakni salah satu unsur terpenting dan utama dalam pembangunan ekonomi regional dan merupakan salah satu parameter makro guna melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Pembangunan ekonomi daerah ialah mekanisme aktivitas dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengatur setiap sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk mewujudkan suatu lapangan kerja

⁶ Bernadette Robiani, "Analisis Pengaruh Industrialisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan", Jurnal FEB Universitas Sriwijaya, Vol. VI, No. 01 (Juli, 2015). h. 94.

⁷ Dr. Patta Rapana, Zulfikry Sukarno, "Ekonomi Pembangunan", (Makassar: CV Sah Media, Maret 2017), h. 1.

⁸ Muhammad azwar anas, "Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Provinsi Jawa Tengah Dengan Pendekatan Analisis Input Output", Skripsi FE universitas Negeri Semarang, (2015).

baru dan merangsang kemajuan aktivitas ekonomi (pertumbuhan ekonomi) pada wilayah tersebut.⁹

Pendapatan perkapita warga yang tinggi, hingga warga serta pemerintah wilayah menjadi lebih mudah dalam melaksanakan bermacam aktivitas ekonomi yang hendak ditingkatkan perkembangan ekonominya. Perkembangan ekonomi yang lumayan besar ialah sasaran utama dalam rencana pembangunan daerah Kota Bandar Lampung. Melalui kemajuan ekonomi wilayah yang lumayan besar didambakan kesejahteraan warga bisa ditingkatkan secara bertahap. Kabupaten atau kota memiliki peranan dalam menyumbang nilai PDRB pada perekonomian Provinsi Lampung. Hingga bisa dilihat seberapa besar laju perkembangan PDRB Kota Bandar Lampung dibandingkan dengan Kabupaten lain, pada lampiran 1, halaman 100.

Dari lampiran 1, berdasarkan hasil data Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung pada kurun waktu sebelas tahun terlihat bahwa Kota Bandar Lampung merupakan wilayah yang memiliki nilai rata-rata PDRB tertinggi pertama. Dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup baik meskipun tidak stabil dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung mengalami kenaikan tertinggi sebesar 7,05 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2020 yakni sebesar 1,85 persen.

Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang berhubungan pada tahun sebelumnya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yakni nilai tambah bruto seluruh jasa dan barang yang tercipta atau yang dihasilkan di wilayah domestik yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. PDRB ialah ukuran keberhasilan pembangunan pada suatu wilayah, khususnya dibidang ekonomi dipakai sebagai alat yang

⁹ Rahardjo Adisasmita, "Pembiayaan Pembangunan Daerah", (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), h. 125.

digunakan sebagai parameter pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah.¹⁰

Kota Bandar Lampung memiliki kemampuan yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian serta perdagangan secara efisien serta efektif. Pertumbuhan perekonomian yang terjalin di Kota Bandar Lampung hendak mempengaruhi dalam tingkatan pemasukan Provinsi Lampung. Dalam meningkatkan pembangunan perekonomian daerah, Kota Bandar Lampung bisa mewujudkan pembangunan yang diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan perekonomian serta memperluas penyerapan tenaga kerja dan mensejahterakan masyarakat.¹¹ Kota Bandar Lampung mempunyai kemampuan sumber daya yang bermacam-macam untuk bisa ditingkatkan yang pastinya dikelola dengan ketersediaan faktor-faktor yang dimiliki. Pemanfaatan serta pengembangan sumber daya dengan baik secara tidak langsung akan meningkatkan laju perkembangan ekonomi di sesuatu wilayah. Berdasarkan data BPS Kota Bandar Lampung dalam lampiran 2 dihalaman 101 dapat dilihat nilai PDRB Kota Bandar Lampung periode 2010-2020.

Pada lampiran 2, data BPS tersebut yakni data yang diambil pada kurun waktu sebelas tahun, hasil laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandar Lampung bisa dilihat PDRB Kota Bandar Lampung mendapati kenaikan dari tahun 2010 ke tahun 2020. Struktur perekonomian Kota Bandar Lampung didominasi dan ditunjang oleh adanya sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan. Hal ini terlihat dari besarnya penbisaan atau pendapatan yang dihasilkan dari sektor industri pengolahan. Di mana sektor industri pengolahan mendapat kontribusi tertingginya dalam tahun 2019 sebesar 8.024.857 (juta

¹⁰ Julio P.D. Ratag, "Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian di Kabupaten Minahasa Selatan". Agri-SosioEkonomi Unsrat, Vol. 12 No. 2A, (Juli 2016) h. 240.

¹¹ Wiwin Widianingsih, Any Suryantini, Irham, "Kontribusi Sektor Pertanian Pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat". Agro Ekonomi, Vol. 26, No. 2, (Desember 2015), h. 207.

rupiah). Sektor industri pengolahan punya posisi kedua tertinggi sesudah sektor pertanian. Serta sektor jasa pendidikan punya kontribusi tertingginya juga pada tahun 2020 yakni sebesar 1.303.222 (juta rupiah)

Menurut Adam Smith, dalam buku “The Wealth of Nations”, perkembangan perekonomian dipengaruhi oleh pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) dan pertumbuhan jumlah penduduk, pertumbuhan PDB itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ketersediaan sumber daya alam, jumlah penduduk dan persediaan barang-barang modal. Pertumbuhan ekonomi memang dipengaruhi dalam empat faktor tersebut, tetapi juga memiliki variabel penunjang yang bisa meningkatkan dan membantu proses pertumbuhan ekonomi seperti sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan¹².

Sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan yakni sektor yang sangat berpotensi. Industri pengolahan sangat utama bagi perekonomian sebab dengan peningkatan jumlah industri maka lapangan kerja akan bertambah luas hingga tingkat pengangguran bisa berkurang secara cepat. Bertambahnya jumlah industri secara mikro menyebabkan penbisaan atau pendapatan rumah tangga bertambah sebab sebagian besar tenaga kerja yang diperlukan, hingga rumah tangga memperoleh penghasilan yang bisa dipakai guna menutupi keperluannya. Hingga apabila kemajuan jumlah industri pada suatu wilayah terus mendapati peningkatan, maka tingkat kesejahteraan pun akan ikut meningkat.¹³ Namun adanya permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada sektor industri pengolahan bisa mengakibatkan perlambatan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Satu diantara permasalahan yang sering kali dihadapi ialah adanya permasalahan bahan baku, kurangnya infrastruktur, industri kekurangan utility, penyerapan tenaga kerja

¹² Titi aminah adiyanti, “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten karanganyar tahun 1999-2014”, universitas muhammadiyah surakarta, fakultas ekonomi dan bisnis, h. 1.

¹³ Lincolin Arsad, “Ekonomi Pembangunan” edisi lima, (Yogyakarta : UPP, 2010) h. 36.

yang masih kurang baik dan permasalahan lainnya. Sedangkan sektor industri pengolahan di Kota Bandar Lampung yakni sektor yang utama sebagai sektor penunjang pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung.

Kuantitas dan kualitas pendidikan diyakini menentukan efisiensi dan produktivitas perekonomian. Semakin tinggi jumlah tenaga kerja yang terdidik dan terampil, semakin produktif suatu masyarakat. Ini tidak berarti bahwa semakin besar belanja pemerintah, semakin banyak keluaran dari sistem pendidikan yang berkualitas. Tidak hanya itu dengan adanya pendidikan yang makin tinggi, hidup manusia akan semakin bermutu atau berkualitas. Pada kaitannya dengan perekonomian secara nasional, makin tinggi mutu hidup suatu bangsa, maka akan makin besar tingkatan pertumbuhan serta kesejahteraan bangsa. Makin tinggi tingkatan pendidikan tenaga kerja maka akan makin tinggi produktivitasnya dan dengan seperti itu pula akan makin tinggi pertumbuhan ekonomi pada suatu negeri itu. Maka dari itu guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang baik perlu adanya pengelolaan sumber daya alam yang dikelola oleh pemerintah maupun masyarakat itu sendiri dan pemerintah perlu terus menaikkan mutu dan pemerataan pendidikan yang yakni permasalahan utama yang tercipta dinegara ini. Jika potensi-potensi yang dikelola dengan baik maka akan berpotensi berpengaruh pada peningkatan PDRB, hingga tercipta masyarakat yang sejahterah.

Pola Islam mengenai pembangunan ekonomi lebih luas dari pola pembangunan ekonomi konvensional walaupun dasar pembangunan ekonomi islam ialah multidimensial. Pembangunan ekonomi islam bukan hanya pembangunan materil, tetapi segi spiritual dan moral sangat berperan., pembangunan moral dan spiritual mesti terintegrasi dengan pembangunan ekonomi¹⁴. Inilah yang terdapat dalam Al-Qur'an dinamakan dengan *tazkiyah an-nafs* sebagaimana firman Allah pada QS. Asy-Syams [91] ayat

¹⁴Nurul Huda, "Ekonomi Pembangunan Islam", (Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama, 2017) h. 20.

7-10 :

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (٧) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (٨) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ
زَكَّاهَا (٩) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (١٠)

“Demi matahari dan cahayanya dipagi hari, dan bulan apabila mengiringinya, dan siang apabila menampakkannya, dan malam apabila menutupinya, dan langit serta pembinaannya, dan bumi serta penghamparannya, dan jiwa serta penyempurnaannya (penciptaannya), maka Allah mengilhamkan pada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, sungguh beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu, dan sungguh merugilah orang yang mengotorinya.”¹⁵

Pada ayat di atas, sesudah bersumpah dengan matahari, bulan, siang, malam, langit, dan bumi, Allah bersumpah atas nama jiwa manusia dan penciptaannya yang sempurna. Lalu Allah mengilhamkan kefasikan dan ketakwaan ke pada jiwa manusia.

Islam menekankan pada pencapaian kesejahteraan dan pemerataan pembangunan yang bersumber pada penerimaan negara mesti dikelola secara maksimal, demi keperluan dan kemakmuran generasi yang berkesinambungan, menaikan kemaslahatan umat serta tidak boleh berlebihan.¹⁶ Pola istikhlaf atau tanggung jawab amanah pada setiap individu atau perusahaan bisa dijadikan sebagai faktor utama yang dijadikan landasan kebijakan Negara pada pembangunan sosio-ekonomi.¹⁷ Target Islam pada pembangunan ekonomi ialah jadikan adanya peluang supaya segala lapisan masyarakat bisa memadai kebutuhannya. Islam tidak memandang kemajuan ekonomi terpisah dengan distribusinya serta tuntutan realisasi keadilan

¹⁵Tafsir. QS. Asy-Syams [91] ayat 7-10. <https://tafsirweb.com/37358-quran-surat-asy-syams.html>. (Diakses 12 Oktober 2020)

¹⁶Fajar Hidayanto, “Format Keuangan Publik yang Islami”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol, IV, No.1 (Juli 2010), h. 133.

¹⁷Ibid, h.134

sosial. Islam menegakkan hukum-hukum yang bersumber pada landasan keadilan diantara manusia, sebagaimana yang dijabarkan pada firman Allah SWT pada surat An-Nahl ayat 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ {٩٠}

“Sungguh Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan bertindak kebajikan, memberi pada kaum kerabat, dan Allah melarang dari tindakan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran padamu supaya kamu bisa mengambil pelajaran”.¹⁸

Pada ayat itu Allah SWT jelas memerintahkan manusia guna bertindak adil dan bertindak kebijakan, memberi pada kamu kerabat, dan Allah melarang dari tindakan keji, kemungkaran dan permusuhan. Ayat itu memberi wasiat mengenai berlaku adil dan tidak mengerjakan tindakanmunkar. Kandungan ayat itu yakni prinsip-prinsip universal akhlak Islam pada perilaku sosial serta keadilan, ihsan dan menjauhi kezaliman yang berasaskan kaitansosial. Lalu sekaitan dengan diciptakannya manusia sebagai khilafah sebagaimana khilafah mesti mengatur dengan bijak dan adil apa yang ada di bumi bukan semata-mata karna keserakahan diri. Sebagaimana yang sudah di gambarkan pada Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۚ قَالُوْۤا اَنْتَ جَعَلُۡهَا فِیْهَا مَنۡ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِکَ وَنُقَدِّسُ لَکَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ {٣٠}

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman pada para Malaikat:
"Sungguh Aku hendak jadikan seorang khalifah di muka bumi".

¹⁸Tafsir. Surat An-Nahl ayat 90. <https://tafsirweb.com/4438-quran-surat-an-nahl-ayat-90.html>. (Diakses 12 Oktober 2020)

Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak jadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sungguh Aku tahu apa yang tidak kamu ketahui".(QS Al-Baqarah [2]: 30)¹⁹

Ayat itu menerangkan mengenai pola Istikhlaf ataupun tanggung jawab pada islam pada manusia yang dijadikan khalifah oleh Allah SWT di muka bumi. Manusia diberi wewenang atas mengatur segala kekayaan di bumi dengan sebaik- baiknya, bila pola Istikhlaf dijalankan di tiap-tiap orang hingga mereka hendak bersikap bertanggung jawab dan melindungi apapun yang ada di muka bumi ini dengan tidak sewenang- wenang serta merusaknya.

Aktivitas penciptaan pada pefaedahan kekayaan alam tidak hanya dipakaipada mendukung keperluan manusia saja. Islam menekankan aktivitas penciptaan bisa berjalan dengan maksimal. Pencapaian standar mutu hidup yang minimum jadi target dasar aktivitas penciptaan pada Islam. Islam menekankan pada pencapaian kesejahteraan serta pemerataan pembangunan yang bersumber pada penerimaan negeri wajib dikelola secara maksimal, demi keperluan serta kemakmuran, generasi yang berkesinambungan, tingkatkan kemaslahatan umat dan tidak boleh kelewatan. Dalam gagasan pandangan Islam pembangunan yakni aktifitas yang sangat utama disebabkan pembangunan diperlukan setiap wilayah guna memajukan wilayah itu. Pembangunan pada Islam tidak hanya sebatas pembangunan infrastruktur tetapi pembangunan moral dan spritual setiap masyarakatnya sangat diperlukan.²⁰ Pembangunan pada Islam bertarget guna membangun masyarakat yang bertaqwa, menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam yang tercermin dengan

¹⁹Tafsir QS. Al-Baqarah ayat 30. <https://tafsirweb.com/290-quran-surat-al-baqarah-ayat-30.html>. (Diakses 12 Oktober 2020)

²⁰Nurul Huda , Ekonomi Pembangunan Islam cetakan ke-1. (Jakarta : Kencana, 2015),h. 32.

prilaku masyarakat sebagai dasar pada memproduksi keperluan secara cukup dari segi kuantitas yang memadai dari segi kualitas, dan bisa mewujudkan keseimbangan ekonomi.²¹

Peningkatan laju pertumbuhan sektor industri dan sektor jasa pendidikan bersamaan dengan itu maka peningkatan laju pertumbuhan sektor industri pengolahan bisa lebih efisien dan efektif didalam peningkatannya sebab esensinya dengan adanya sektor industri dan jasa pendidikan yakni satu diantara penyumbang yang dapat meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kota Bandar Lampung serta sebagai penyeimbang angkatan pekerjaan.

Berasaskan latar belakang diatas maka bisa diikhtisarkan ada kaitan yang erat antara adanya sektor industri pengolahan dan jasa pendidikan pada laju pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung. Bisa diikhtisarkan Kota Bandar Lampung yakni satu diantara wilayah pengembang perekonomian yang sangat berpengaruh di Provinisi Lampung. Maka dari itu pengkaji tertarik guna mengerjakan kajian dengan judul **“Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Dan Sektor Jasa Pendidikan Pada Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Periode 2010-2020 Pada Perspektif Ekonomi Islam”**.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kajian ini hanya meneliti kurun waktu 11 tahun saja, yakni pada tahun 2010-2020 dikarenakan data yang didapatkan hanya dari tahun 2010-2020.
2. Kajian ini dilakukan berkaitan dengan sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan. Dimana sektor

²¹Tiara Nur Fitria. “Kontribusi Ekonomi Islam pada Pembangunan Ekonomi Islam”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 02, No. 03, (November 2016), h. 29

industri pengolahan sebagai variabel X_1 (Independen) dan sektor jasa pendidikan sebagai variabel X_2 (Independen) menggunakan data dari laporan Pendapatan Daerah (PDRB) atas dasar harga konstan, karena dalam harga konstan PDRB dan sektor-sektornya digunakan dengan mengabaikan faktor inflasi.

3. Berkaitan dengan sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan sumber datanya menggunakan PDRB atas dasar harga konstan menggunakan tahun dasar 2010 dengan rincian PDRB dari tahun 2010-2020, perubahan tahun dasar yang terjadi dikarenakan perkembangan ekonomi terkini.

D. Rumusan Permasalahan

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah.

1. Apakah sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kota Bandar Lampung periode 2010-2020?
2. Apakah sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kota Bandar Lampung periode 2010-2020?
3. Bagaimana sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan secara parsial

terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bandar Lampung pada periode 2010-2020.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan secara simultan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bandar Lampung pada periode 2010-2020.
3. Untuk mendeskripsikan menurut perspektif ekonomi Islam tentang sektor industri pengolahan dan sector jasa pendidikan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung periode 2010-2020.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. **Manfaat Teoritis.** Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, dapat menjadi acuan pendukung bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang penelitian khususnya mengenai pertumbuhan ekonomi.
2. **Manfaat Praktis.** Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah Kota Bandar Lampung sebagai gambaran tentang pengaruh sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Kota Bandar Lampung.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Produk Domestik Regional Bruto dan Pertumbuhan Ekonomi

Pembangunan suatu wilayah bisa sukses apabila didukung oleh sesuatu perencanaan yang tepat bagaikan dasar penentu strategi, pengambilan keputusan, serta penilaian hasil-hasil pembangunan. Salah satu penanda ekonomi makro yang bisa digunakan buat mengevaluasi hasil-hasil pembangunan disuatu wilayah dalam lingkup kabupaten serta kota merupakan Produk Dalam Regional Bruto(PDRB).

PDRB merupakan jumlah nilai tambah ataupun jumlah nilai benda serta jasa akhir yang dihasilkan oleh segala unit usaha dalam sesuatu wilayah dalam satu tahun tertentu. PDRB dihitung bersumber pada harga yang berlaku serta atas dasar harga konstan. PDRB atas harga berlaku menggambarkan nilai- nilai tambah benda serta jasa yang dihitung memakai harga pada tahun tersebut, sebaliknya PDRB atas harga konstan menampilkan nilai tambah benda serta jasa yang dihitung memakai harga pada tahun dasar.²²

Perhitungan PDRB dilakukan dengan satuan harga. PDRB terdiri atas PDRB riil serta PDRB nominal. PDRB riil dinilai bersumber pada harga berlaku. Harga berlaku ialah nilai suatu benda serta jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun tersebut, sebaliknya harga konstan merupakan nilai sesuatu benda serta jasa yang dihitung dengan menggunakan harga pada tahun tertentu yang dijadikan sebagai tahun acuan. PDRB riil digunakan untuk mengetahui perkembangan ekonomi suatu daerah secara riil dari tahun ke tahun(tidak dipengaruhi oleh aspek harga).²³

²² Sukwiaty, Sudirman Jamal, S.S, “Ekonomi”,(PT Ghalia Indonesia Printing, 2009), h. 146

²³ Widodo, Ratna, “Ekonomi Wilayah Untuk Perencanaan Tata Ruang”, (Yogyakarta : CV Budi Utama,2019), h. 45

Saat ini sektor pembentuk PDRB dibagi menjadi 17. Sektor lama PDRB terdiri atas 9 sektor, yakni:

1. Pertambangan dan Penggalian
2. Pertanian
3. Industri Pengolahan
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih
5. Bangunan
6. Perdagangan, Hotel dan Rest
7. Pengangkutan dan Komunikasi
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Jasa-Jasa

17 sektor PDRB saat ini terdiri atas :

1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Pengadaan Listrik, Gas
5. Pengadaan Air
6. Konstruksi
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
8. Transportasi dan Pergudangan
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
10. Informasi dan Komunikasi
11. Jasa Keuangan dan Asuransi
12. *Real Estate*
13. Jasa Perusahaan

14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
15. Jasa Pendidikan
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
17. Jasa Lainnya

1. Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu :

a. Menurut Pendekatan Produksi PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha (sektor) yaitu :

- Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan
- Pertambangan dan Penggalian
- Industri Pengolahan
- Listrik, Gas dan Air Bersih
- Konstruksi
- Perdagangan, Hotel dan Restoran
- Pengangkutan dan Komunikasi
- Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan
- Jasa-jasa termasuk jasa pelayanan pemerintah.

Setiap sektor tersebut dirinci lagi menjadi sub-sub sektor

b. Menurut Pendekatan Pendapatan PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa

faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini, PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto (pajak tak langsung dikurangi subsidi).

- c. Menurut Pendekatan Pengeluaran PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari :
- pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba
 - pengeluaran konsumsi pemerintah
 - pembentukan modal tetap domestik bruto
 - perubahan inventori, dan
 - ekspor neto (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).

Secara konsep ketiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Jadi, jumlah pengeluaran akan sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi. PDRB yang dihasilkan dengan cara ini disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar, karena di dalamnya sudah dicakup pajak tak langsung neto.

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.²⁴ Pertumbuhan ekonomi dikatakan meningkat apabila presentase kenaikan PDB pada suatu periode lebih besar dari periode sebelumnya. Kenaikan PDB tersebut tidak disertai

²⁴ Irma Yuliani, "Pengaruh Belanja Dan Investasi Terhadap Kemandirian Danoertumbuhan Ekonomi Daerah", (Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 23

penghitungan persentasenya terhadap tingkat pertumbuhan penduduk. Jadi, pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan PDB suatu negara tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk.

Beberapa teori mengenai pertumbuhan ekonomi menurut pendapat para ahli sebagai berikut ini:

Menurut Todaro pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan produktif dalam suatu perekonomian secara terus menerus atau berkesinambungan sepanjang waktu sehingga menghasilkan tingkat pendapatan dan output nasional yang semakin lama semakin besar. Dimana ada tiga faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat (negara) yaitu:

a. Akumulasi Modal

Akumulasi modal akan terjadi jika ada bagian dari pendapatan pada masa sekarang yang ditabung dan kemudian diinvestasikan untuk dapat memperbesar output pada masa yang akan datang. Pabrik-pabrik, mesin-mesin, peralatan-peralatan, dan barang-barang baru akan meningkatkan stok modal (*capital stock*) fisik suatu negara (yaitu jumlah riil bersih dari semua barang-barang modal produktif secara fisik) sehingga pada gilirannya akan memungkinkan negara tersebut untuk mencapai tingkat output yang lebih besar.²⁵

b. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berhubungan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut berarti: semakin banyak jumlah angkatan kerja berarti semakin

²⁵ Lincolin Arsyad, "Ekonomi Pembangunan" Edisi 5 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h. 270

banyak pasokan tenaga kerja, dan semakin banyak jumlah penduduk akan meningkatkan potensi pasar domestik.²⁶

c. Kemajuan Teknologi

Menurut para ekonom, kemajuan ekonomi merupakan faktor yang paling penting bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam bentuknya yang paling sederhana, kemajuan teknologi disebabkan oleh adanya cara-cara baru atau mungkin cara-cara lama yang diperbaiki dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tradisional, seperti cara menanam padi, membuat pakaian, atau membangun rumah. Ada tiga macam klasifikasi mengenai kemajuan teknologi yang bersifat menghambat tenaga kerja, kemajuan teknologi yang bersifat menghambat modal suatu kemajuan teknologi dikatakan mempunyai sifat yang netral jika tingkat output yang dicapai lebih tinggi dari kualitas dan kombinasi input yang sama.²⁷

Menurut Rostow, pembangunan ekonomi ialah proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat maju, dalam modelnya. Seperti yang dikemukakan dalam bukunya "the stages of economic growth" menyajikan sejarawan ekonomi menggeneralisasi perjalanan sejarah modern. Proses pembangunan, dapat dikelompokkan ke dalam salah satu terdiri atas 5 tahapan, yaitu:

a. Masyarakat tradisional

Sistem ekonomi yang mendominasi masyarakat tradisional adalah pertanian, dengan cara-cara bertani yang tradisional. Produktivitas kerja manusia lebih rendah bila dibandingkan dengan tahapan pertumbuhan berikutnya. Masyarakat ini dicirikan oleh struktur hirarkis sehingga mobilitas sosial dan vertikal rendah.

²⁶ Ibid, 271

²⁷ Ibid, 275

b. Prakondisi untuk lepas landas

Selama tahapan ini, tingkat investasi menjadi lebih tinggi dan hal itu memulai sebuah pembangunan yang dinamis. Model perkembangan ini ialah hasil revolusi industri. Konsekuensi perubahan ini, yang mencakup juga pada perkembangan pertanian, yaitu tekanan kerja pada sektor-sektor primer berlebih. Sebuah prasyarat untuk prakondisi tinggal landas adalah revolusi industri yang berlangsung dalam satu abad terakhir.

c. Lepas landas

Tahapan ini dicirikan dengan pertumbuhan ekonomi yang dinamis. Karakteristik utama dari pertumbuhan ekonomi ini ialah pertumbuhan dari dalam yang berkelanjutan yang tidak membutuhkan dorongan dari luar. Seperti, industri tekstil di Inggris beberapa industri dapat mendukung pembangunan. Secara umum “lepas landas” terjadi dalam dua atau tiga dekade terakhir. Misalnya, di Inggris telah berlangsung sejak pertengahan abad ke-17 atau di Jerman pada akhir abad ke-17.

d. Menuju kedewasaan

Kedewasaan pembangunan ditandai oleh investasi yang terus menerus antara 40 hingga 60 persen. Dalam tahap ini mulai bermunculan industri dengan teknologi baru, misalnya industri listrik. Ini merupakan konsekuensi dari kemakmuran ekonomi dan sosial. Pada umumnya, tahapan ini dimulai 60 tahun setelah tinggal landas.

e. Era komunikasi massal tinggi

Ini merupakan tahapan terakhir dari lima tahap model pembangunan Rostow. Pada tahap ini, sebagian besar masyarakat hidup makmur. Orang-orang yang hidup di

masyarakat itu mendapat kemakmuran dan keberagaman sekaligus.²⁸

Dalam argumentasinya, negara-negara maju dinyatakan telah melewati semua tahapan dan negara-negara terbelakang masih berada dalam tahap masyarakat tradisional atau dalam tahap “prakondisi”. Salah satu strategi utama pembangunan yang diperlukan untuk dapat lepas landas adalah mobilisasi tabungan dalam dan luar negeri untuk menghasilkan investasi yang cukup guna mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Menurut para ahli ekonomi klasik seperti Adam Smith dan David Ricardo. Menurut Adam Smith pengembangan hak milik, spesialisasi dan pembagian kerja merupakan faktor-faktor yang terjalin dalam proses pertumbuhan ekonomi secara historis. Smith membagi sejarah peradaban manusia kedalam empat tahapan yaitu: tahap berburu, tahap beternak, pertanian, dan perdagangan. Menurut teori Adam Smith, akumulasi modal akan sangat menentukan cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu sebagai berikut.

1. Jumlah penduduk.
2. Persediaan barang-barang modal
3. Luas tanah dan kekayaan alam
4. Penerapan teknologi

Dari keempat faktor tersebut, para ahli ekonomi klasik menitikberatkan teorinya pada penambahan penduduk dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan asumsi faktor luas tanah dan penerapan teknologi adalah tetap. Berikut akan disajikan gambaran atas teori pertumbuhan ekonomi klasik tersebut.

²⁸ Syamsul Arifin, Yoyok Susetyo “Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Dan Konsumsi, Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat”, (Jateng : CV Pena Persada, 2020) h. 15- 16.

1. Pertumbuhan ekonomi tergolong tinggi saat jumlah penduduk masih sedikit, persediaan barang modal cukup banyak, dan tersedianya lahan tanah yang masih luas.
2. Sedangkan, pertumbuhan ekonomi tergolong tidak berkembang saat produktivitas penduduk menurun karena berkurangnya kapasitas produksi sehingga kemakmuran masyarakat dan frekuensi kegiatan ekonomipun ikut menurun.²⁹

Menurut Schumpeter, Perkembangan ekonomi ialah peningkatan pemasukan nasional secara berarti(dengan meningkatnya pemasukan perkapita) dalam sesuatu periode perhitungan tertentu. Bagi Schumpeter, perkembangan ekonomi merupakan pertambahan output(pemasukan nasional) yang diakibatkan oleh pertambahan natural dari tingkatan pertambahan penduduk serta tingkatan tabungan.³⁰ Dalam bukunya Schumpeter melaporkan kalau perkembangan ekonomi tidak hendak terjalin secara terus menerus namun hadapi kondisi dimana adakalanya tumbuh serta pada kala lain hadapi kemunduran. Konjungtur tersebut diakibatkan oleh aktivitas para pengusaha yang melaksanakan inovasi ataupun melaksanakan pembaruan dalam aktivitas mereka. Walaupun bagaimanapun, Menurut Schumpeter, inovasi tidak terjadi terus menerus berlangsung namun berlaku secara periodik ialah adakalanya banyak dicoba serta pada masa berikutnya kurang dicoba. Perkembangan ekonomi hendak berlaku kembali apabila para pengusaha melaksanakan inovasi yang baru yang hendak menggalakkan investasi, pertumbuhan aktivitas ekonomi serta kenaikan dalam penciptaan nasional.

Dalam analisis Harrod- Domar yang jadi pokok perkara analisis merupakan: apakah ketentuan yang dibutuhkan supaya perkembangan ekonomi hendak terus menerus teguh pada masa depan? Supaya menampilkan ikatan diantara analisis Keynes dengan teori Harrod- Domar hendak dicermati kembali teori

²⁹ Alam S, “Ekonomi”, (PT. Gelora Aksara Pratama, 2007), h. 25

³⁰ Iskandar Putong, “Pengantar Ekonomi Makro”, h. 141

penyeimbang aktivitas perekonomian yang dikemukakan oleh Keynes. Teori Keynes pada aslinya menarangkan kalau perbelanjaan agregat hendak memastikan tingkatan aktivitas perekonomian. Dalam perekonomian 2 zona perbelanjaan agregat terdiri dari mengkonsumsi rumah tangga serta investasi industri. Sebaliknya teori Harrod- Domar menampilkan kalau jawaban kepada perkara ini relatif simpel, ialah: supaya segala benda modal yang ada digunakan seluruhnya, permintaan agregat haruslah meningkat sebanyak peningkatan kapasitas beberapa barang modal yang terwujud bagaikan akibat dari investasi di masa kemudian. Dalam perekonomian 2 zona pertambahan perbelanjaan agregat paling utama wajib terwujud peningkatan investasi. Berarti buat menjamin perkembangan ekonomi yang teguh, investasi wajib terus menerus hadapi pertambahan dari tahun ke tahun. Sekiranya kondisi ini tidak berlaku, perkembangan ekonomi hendak hadapi perlambatan serta bisa jadi hendak mengalami resesi.³¹ Dalam teori pertumbuhan Harrod-Domar, yang secara sederhana menyatkan bahwa tingkatan pertumbuhan GDP ditentukan dengan rasio tabungan nasional netto dan rasio modal output nasional, secara bersama-sama. Secara spesifik, teori ini menyatakan bahwa dengan tidak adanya campur tangan pemerintah maka tingkat pertumbuhan pendapatan nasional secara langsung aatau positif akan berkaitan dengan tabungan dan berbanding terbalik atau negatif berkaitan dengan rasio modal output perekonomian. Agar perekonomian tetap tumbuh maka perlu menabung dan menginvesatsikan bagian tertentu dari GDP.

Indikator yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah tingkat Produksi Domestik Bruto (PDB). Beberapa alasan digunakanna PDB (bukan PNB) sebagai indikator pengukuran pertumbuhan ekonomi, yaitu sebagai berikut:

³¹ Sattar dan Silvana, "Teori Ekonomi Makro", (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h. 48-49

- a) PDB dihitung berdasarkan jumlah nilai tambah (*value added*) yang dihasilkan seluruh aktivitas produksi di dalam perekonomian. Hal ini, peningkatan PDB mencerminkan peningkatan balas jasa kepada faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi.
- b) PDB dihitung atas dasar konsep siklus aliran (*circular flow concept*). Artinya, perhitungan PDB mencakup nilai produk yang dihasilkan pada suatu periode tertentu. Perhitungan ini tidak mencakup perhitungan pada periode sebelumnya. Pemanfaatan konsep aliran dalam menghitung PDB memungkinkan seseorang untuk membandingkan jumlah output pada tahun ini dengan tahun sebelumnya.
- c) Batas wilayah perhitungan PDB adalah negara perekonomian domestik. Hal ini memungkinkan untuk mengukur sampai sejauh mana kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah mampu mendorong aktivitas perekonomian domestik.³²

B. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Ekonomi Islam

Kebahagiaan merupakan tujuan utama dari kehidupan manusia. Manusia akan merasa bahagia jika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, baik dari segi materil maupun spiritual. Tujuan hidup yang sesungguhnya ialah memenuhi kebutuhan tetapi tetap berpegang pada ajaran agama islam. Pemenuhan kebutuhan ini juga bertujuan untuk falah (kesuksesan) didunia dan juga diakhirat. Akhirat merupakan kehidupan yang diyakinii nyata ada dan akan terjadi. Oleh sebab itu, kehidupan diakhirat harusnya lebih diutamakan umat manusia. Islam memandang aktivitas ekonomi secara positif. Semakin banyak manusia terlibat dalam ekonomi maka semakin baik, sepanjang pelaksanaannya sesuai dengan ajaran islam.³³

³² Imamul dan Giana, "Membuka Cakrawala Ekonomi", (Jakarta : PT Setia Purna), h. 11

³³ P3EI,"Ekonomi Islam", (Jakarta: PT Raja Gafindo, 2011),h. 1.

Menurut Umer Chapra, ekonomi islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan³⁴. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi ialah bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara manapun. Secara keseluruhan, hal ini bisa diasumsikan bahwasannya pertumbuhan ekonomi akan membawa kepada peluang dan pemerataan ekonomi yang lebih besar.³⁵ Dalam Pembahasan ini Allah Swt berfirman dalam surat Hud ayat 61 yakni:

وَإِلَىٰ تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۖ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّحِيبٌ

“Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhan ku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)".

Artinya, bahwa Allah Swt. menjadikan kita sebagai wakil untuk memakmurkan bumi. Terminologi ‘pemakmuran bumi’ ini mengandung pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana yang dikatakan Ali bin Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir: “Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang

³⁴ Mustafa Edwin Nasution, et al, “Ekonomi Islam”, (Jakarta: Kencana , 2017), h. 16.

³⁵ Syed Nawab Haidar Naqvi, “Menggagas Ilmu Ekonomi Islam” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 133.

memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran bumi, negara tersebut akan hancur.”³⁶ Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia.³⁷ Dengan demikian, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia.

Pemilikan dalam ekonomi islam terletak pada pemanfaatannya dan bukan menguasai secara mutlak terhadap sumber-sumber ekonomi. Kepemilikan dalam ekonomi islam terbatas sepanjang usia hidup manusia di dunia. Selain itu dalam ekonomi islam pemilikan perorangan tidak dibolehkan terhadap sumber-sumber ekonomi yang menyangkut kepentingan umum atau menjadi hajat hidup orang banyak. Sumber- sumber ini menjadi milik umum atau negara. Dalam ekonomi islam, kebebasan berusaha artinya bahwa setiap manusia bebas untuk melakukan aktivitas ekonomi apa saja sepanjang aktivitas ekonomi yang dilakukannya tidak dilarang dalam kerangka islami. Hal ini berbeda dengan ekonomi kapitalis yang memberikan kebebasan pada individu untuk beraktivitas secara berlebihan.³⁸

Perbandingan yang sangat utama antara konsep perkembangan dalam Islam dan konvensional merupakan terletak pada asas yang dipakai, dalam Islam faktor spritualitas (agama) jadi prioritas utama. Makna agama di mari merupakan ajaran agama yang termanifestasi dalam al- Qur’ an serta sunnah Rasul. Walaupun prinsip pertumbuhan (ekonomi) dalam Islam berlandaskan al- Qur’ an serta al- Hadist, tetapi dia tidak merinci secara perinci yang menyangkut masalah- masalah tekhnis, hendak

³⁶ Al-Tariqi, “Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan”, h. 282– 283.

³⁷ Abul Hasan Muhammad Sadeq,” Economic Development in Islam” (Malaysia: Pelanduk Publication, 1991), h. 5–6.

³⁸ Catharina Vista, “Ekonomi Syariah”, (Gharudhawaca), h. 37

namun cuma menjelaskan secara global yang mencakup petunjuk-petunjuk pokok, kaidah- kaidah, prinsip dan cabang- cabang berarti yang bertabiat khusus, sebab permasalahan ekonomi termasuk permasalahan kemanusiaan yang bisa hadapi pergantian cocok dengan area dan zamannya, sebaliknya permasalahan yang bertabiat teknis dituntaskan lewat upaya manusia (ijtihad) cocok keadaan area serta zamannya.³⁹

Sebagaimana yang tengah diteliti dalam penelitian ini terkait industri dan pendidikan. Industri merupakan cabang ekonomi yang memiliki tingkat produktivitas lebih cepat dari perkembangantingkat produktivitas keseluruhan perekonomian.⁴⁰ Demikian itulah yang menjadikan industri sebagai dasar ekonomi yang paling penting. Dahulu manusia mendapat cara menggunakan uap dalam menjalankan mesin, maka mulailah industri mekanis menggantikan industri manual. Beberapa penelitian menemukan semakin besar jumlah penduduk, makin besar pula peranan industri dalam perekonomiannya. Maka industri sangat penting bagi suatu negara yang jumlah penduduknya sangat besar. Karena tingkat pendapatan dan jumlah penduduk merupakan faktor penting yang menentukan luas pasar suatu negara.

Dalam Islam mengajarkan kita agar manusia melakukan segala aktivitas, segala kegiatan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat umum.⁴¹ Sebagaimana dalam QS. At-Taubah: 105, sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

"Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan

³⁹ Ade Dede dan Rohayana, "Ekonomi Islam Pendekatan al-Qur'an dan Hadith," Vol. 3, No. 1, Februari 2000, h. 3.

⁴⁰ Sadono Sukirno, "Ekonomi Pembangunan", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), H. 151.

⁴¹ M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an", Cet. Keenam, Vol. 5, (Jakarta: Lentera hati, 2006), H. 711

yang nyata, lalu diberitakan-Nyakepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS. At-Taubah:105).⁴²

Allah SWT telah menjelaskan dalam QS. At-Taubah: 105 bahwasannya setiap perbuatan,perlakuan yang dilakukan manusia semua akan menerima balasannya. Ayat ini juga memperingatkan bahwa orang-orang yang menyalahi perintah agama, nantinya akan diperlihatkan kepada Rasul dan kaum Muslimin lainnya kelak dihari kiamat. Maka dari itu kita semua wajib melakukan hal-hal baik dalam melakukan pekerjaan, bekerja dengan halal.

Islam mengarahkan umatnya untuk bekerja, apapun bentuk pekerjaan itu sesuai syariat islam. Karena rahmat Allah akan diberikan kepada umat-Nya yang rajin bekerja. Islam sangat mengecam umatnya yang malas dalam bekerja. Bahkan seorang muslim yang miskin sangat dekat dengan kekufuran. Industri dalam islam, seorang harus menepati aturan-aturan islam, agar tidak menyimpang dari tujuan islam.

Terdapat lima prinsip seorang muslim dalam aktifitas ekonominya, ialah tauhid, uluhiyyah, tauhid rububiyah, istiklaf, tazkiyah nafs, dan al-falah. Kelima asas tersebut di atas ialah pijakan utama yang memiliki nilai etika untuk manusia dalam melaksanakan pembangunan di mukabumi, sebab kelima asas tersebut telah mencakup segala aspek kebutuhan manusia baik modul ataupun spritualitas bagaikan karakteristik spesial ekonomi yang berlandaskan syarat syari' ah. Perihal ini menampilkan kalau pembangunan dalam perspektif ekonomi Islam bukan saja bertujuan buat mewujudkan ukuran kemanusiaan(insani) tetapi pula ditunjukkan mempunyai ukuran ilahi.⁴³

Maka aspek utama motivasi berindustri dalam islam adalah:

1. Berdasarkan ide keadilan islam. Seorang pengusaha islam tidak diperbolehkan untuk senantiasa mengejar keuntungan semata-

⁴²<https://kalam.sindonews.com/ayat/105/9/at-taubah-ayat-105>, (Senin, 01/03/2021. Pukul 12.50)

⁴³Gunawan, Moch Hoerul. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam." *TAHKIM* 16.1 (2020): 117-128.

mata dengan alasan bahwa ia memiliki kemampuan untuk menegakkan keadilan dan kebijakan yang diinginkan oleh agama islam. Permasalahan yang dihadapi pengusaha sehubungan dengan rasionalitas ekonomi dan kehendak islam adalah bahwa ia diharapkan akan bertindak untuk mendukung dan menguntungkan para konsumen disamping keuntungannya sendiri.

2. Berusaha membantu masyarakat dengan cara mempertimbangkan kemaslahatan orang lain pada saat seorang pengusaha membuat keputusan yang berkaitan dengan kebijakan perusahaan.
3. Mengatasi pemaksimalan keuntungan sesuai dengan batas-batas yang telah ditetapkan oleh prinsip islam.⁴⁴

Tentang industri yang menyangkut kepentingan dan hajat masyarakat umum, Islam mengatur bahwa industri itu harus menjadi milik umum, tidak dikuasai pribadi. Seperti penjelasan hadits yang diriwayatkan oleh Abyadh bin Hamal:

“Bahwa dia meminta kepada Rasulullah untuk diberi hak mengelola tambang garam yang terdapat di daerah Ma’rab. Setelah dia pergi, Aqra’ bin Habis alTamimi bertanya: “Wahai Rasulullah, pada zaman Jahiliyah saya mengambil garam dari mana saja, Sesungguhnya engkau telah memberikan sesuatu yang bagaikan air mengalir (menyangkut kebutuhan hidup orang banyak)”. Maka Rasulullah kemudian mengambil kembali pemberian hak pengelolaan garam dari Abyadh bin Hamal. Abyadh berkata: “Saya berikan kembali tambang garam ini sebagai sadaqah dariku”. “ Ya, tambang garam ini sadaqah darimu, saya ambil kembali karena tambang ini seperti air mengalir yang boleh diambil oleh siapa saja”.

Hadis diatas menerangkan bahwa iqtha’ (hak pemberian Negara) kepada swasta untuk bidang-bidang yang meliputi hajat hidup orang banyak dapat ditarik kembali dan dikuasai sepenuhnya

⁴⁴ Muhammad Nejatullah Siddiqi, “Kegiatan Ekonomi Dalam Islam”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), H. 108.

oleh Negara untuk masalah seluruh warga Negara. Usaha-usaha selain yang menyangkut hajat hidup orang banyak dapat dimiliki oleh pribadi.⁴⁵

Selain itu pendidikan merupakan upaya pengembangan dan pembinaan seluruh potensi manusia (ruhaniyah dan jasadiyah) tanpa terkecuali dan tanpa prioritas dari sejumlah potensi yang ada. Dengan pengembangan dan pembinaan seluruh potensi tersebut, pendidikan diharapkan dapat mengantarkan manusia pada suatu pencapaian tingkat kebudayaan yang menjunjung hakikat kemanusiaan manusia. Pendidikan juga merupakan suatu upaya memperkenalkan manusia akan eksistensi dirinya, baik sebagai diri pribadi yang hidup bersama hamba Allah yang terikat oleh hukum normatif (syariat) dan sekaligus sebagai khalifah di bumi.

Sebagaimana yang telah diketahui, islam menekankan umatnya untuk belajar dan berpendidikan. Hal itu dapat dibuktikan dari banyaknya seruan untuk belajar yang dapat ditemui dalam QS. At-Taubah: 122 sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”*⁴⁶

Pada dasarnya islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan pijakan yang jelas tentang tujuan dan hakikat pendidikan, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran dan kebajikan agar dapat

⁴⁵ Imam Kamaluddin, "Perindustrian Dalam Pandangan Islam", Volume 7 Nomor 2, Sya'ban 1434/2013, h. 249.

⁴⁶ Tafsir ayat QS, At-Taubah:122. <https://bincangsyariah.com/kalam/tafsir-surah-at-taubah-ayat-122-pentingnya-memperdalam-ilmu-pengetahuan/>

memfungsikan dirinya sebagai hamba, sebagaimana firman Allah dalam QS. As-Syam :8 sebagai berikut:

قَالَهُمَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

"Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya." (Asy-Syams: 8)⁴⁷

Yakni Allah menerangkan kepadanya jalan kefasikan dan ketakwaan, kemudian memberinya petunjuk kepadanya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan Allah untuknya. Oleh karena itu, pendidikan berarti suatu proses membina seluruh potensi manusia sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa, berfikir dan berkarya, untuk kemaslahatan diri dan lingkungannya. Islam begitu menganggap penting terhadap ilmu pengetahuan. Dari sinilah dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang di sarankan dan di perintahkan Allah SWT.⁴⁸

Sektor industri dan pendidikan membutuhkan tenaga manusia dalam pelaksanaannya, pengoperasiannya. Sehingga dibutuhkan tenaga kerja (SDM) yang ahli dan terampil dibidang-bidang tertentu. Contoh dari industri pengolahan antara lain industri tekstil, makanan, kerajinan tangan, furniture, sepatu dan kebutuhan kehidupan lainnya. Allah SWT telah menjelaskan tentang pemanfaatan segala sesuatu yang ada di bumi salah satunya yang dijelaskan didalam QS. Al-Qasas: 77 sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka)

⁴⁷Tafsir Ayat QS. Asy-Syam: 8. <https://tafsirq.com/91-asy-syams/ayat-8-10>

⁴⁸Fu'ad Arif Noor, "Islam Dalam Perspektif Pendidikan", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2, Desember 2015. H. 412-417.

bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan". (QS. Al-Qasas: 77)⁴⁹

Ayat di atas menjelaskan bahwa pentingnya mengarahkan pandangan pada akhirat sebagai tujuan akhir umat manusia. Bagaimana manusia harus menjaga apa-apa yang telah ada di muka bumi. Dalam melakukan kegiatan memenuhi kebutuhan hidup manusia janganlah mencampur adukkan hal-hal yang batil (keburukan) dalam mendapatkan sesuatu (pendapatan). Pembangunan dan pertumbuhan suatu negara sangat penting bagi kemajuan suatu negara dalam hal ini dengan adanya kesempatan yang Allah SWT berikan kepada manusia di bumi sebagai khalifah, dapat dilakukan dengan cara mengelola sumber daya alam yang tersedia di bumi dengan sebaik-baiknya dan jangan merusak di muka bumi.

C. Sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi

Indonesia merupakan negara yang masih berada difase pembangunan atau negara berkembang. Indonesia memiliki berbagai permasalahan, salah satunya kependudukan. Besarnya jumlah penduduk disertai dengan tingginya persebaran penduduk. Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk menyebabkan terus bertambahnya jumlah tenaga kerja, sedangkan disisi lain adanya keterbatasan lapangan kerja yang semakin bertambahnya pengangguran.⁵⁰ Dengan kondisi indonesia saat ini, sektor industri mampu mengatasi masalah perekonomian. Dimana industri dapat menyokong sektor perekonomian lainnya menuju ke pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, sektor industri mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang merupakan prosestransformasi perubahan struktural. Sektor industri pengolahan memiliki peran utama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi setiap tahunnya, dimana memperluas lapangan usaha, memperluas

⁴⁹ Al-Qur'an (QS. Al- Qasas:77)

⁵⁰ Safira Ayu Murti, Rian Destiningsih, "Pengaruh Sektor Industri Terhadap Peningkatan Tenaga Kerja Di Kabupaten Magelang", Jurnal Humaniora, Vol.4, No. 2, Oktober 2020 : 217-225. H. 217-218.

kesempatan kerja dan sebagainya. Pembangunan ekonomi itu sendiri untuk merubah dalam struktur produksi, dan sumber daya. Hal ini untuk mengembangkan industrialisasi yang ada di Indonesia.⁵¹

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/makanan dan pekerjaan perakitan (assembling).⁵² Struktur perekonomian suatu wilayah yang relatif maju ditandai oleh semakin besarnya peran sektor industri pengolahan dan jasa dalam menopang perekonomian wilayah tersebut. Sektor ini telah menggantikan peran sektor tradisional (pertanian) dalam penyerapan tenaga kerja dan sumber pendapatan wilayah.⁵³

Dalam proses pembangunan, Sektor industri menjadi prioritas pembangunan yang diharapkan memiliki peranan sebagai leading sector atau sektor pemimpin bagi pembangunan sektor-sektor lainnya. Leading sector maksudnya adalah dengan pembangunan industri maka memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor pertanian dan sektor jasa. Investasi menjadi penting bagi pertumbuhan ekonomi terkait dengan kontribusi yang diberikannya. Kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi bisa dilihat dari sisi permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, peningkatan investasi menstimulasi pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan

⁵¹Amaliya Nur Rahmah, Sugeng Widodo, “Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian di Indonesiadengan Pendekatan Input – Output Tahun 2010 – 2016”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 01, No. 1, Juni 2019, h. 14-17.

⁵²Badan Pusat Statistik, “Produk Regional Bruto Kota Bandar Lampung”, <https://bandarlampungkota.bps.go.id>. (Diakses Pada 22/11/2020)

⁵³Sahara, Budi P. Resosudarmo, “Peran Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Daerah Khusus Ibukota Jakarta: Analisis Input-Output”. (Direktorat Pengkajian Sistem Sosial, Ekonomi, dan Pengembangan Wilayah, BPP Teknologi, 1998).

permintaan yang efektif. Berdasarkan sisi penawaran, peningkatan investasi merangsang pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lebih banyak cadangan modal yang kemudian berkembang dalam bentuk peningkatan kapasitas produksi. Salah satu indikator yang berperan dalam pembangunan ekonomi adalah sektor industri, karena dengan adanya sektor industri dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sektor industri juga sangat berperan aktif dalam memaksimalkan pembangunan. Pertumbuhan sektor industri juga ditandai dengan semakin meningkatnya produksi.⁵⁴

Pertumbuhan sektor-sektor usaha pada sektor produksi pada suatu wilayah akan menambah jumlah tenaga kerja. Pertambahan jumlah sektor-sektor usaha berpengaruh positif terhadap jumlah tenaga kerja. Maksudnya ialah jika jumlah sektor usaha makin bertambah maka akan menambah jumlah tenaga kerja. Dari hasil penelitian Muhtamil, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh perkembangan industri terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap unit usaha dengan penambahan tenaga kerja.⁵⁵ Menurut Lewis dalam Todaro, pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja dimulai dari investasi di sektor industri, dan akumulasi modal secara keseluruhan di sektor modern akan menimbulkan perluasan output pada sektor modern tersebut. Pengalihan tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor modern (industri) selanjutnya akan meningkatkan pertumbuhan output dan peningkatan penyerapan tenaga kerja di sektor modern⁵⁶.

⁵⁴Irma, Syaparuddin, Nurhayani, "Analisis investasi sektor industri manufaktur, pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia", Jurnal Paradigma Ekonomika Vol. 12. No. 1, Januari—Juni 2017 ISSN: 2085-1960, h. 11.

⁵⁵Muhtamil, "Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi", Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, Vol. 4 No. 3, Januari – Maret 2017 ISSN: 2338-4603, h. 200.

⁵⁶Todaro, Michael and Smith, C Stephen, "Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan Jilid 2". (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2006, h. 132

Menurut Hirschman, perkembangan atau pertumbuhan yang cepat dari satu ataupun sebagian industri menekan perkembangan industri-industri yang lain yang terpaut dengan sektor industri yang berkembang lebih dulu. Dalam area produksi mekanisme pendorong pembangunan yang terbentuk sebagai akibat dari terdapatnya hubungan antara bermacam dan berbagai industri dalam menyediakan beberapa barang yang digunakan sebagai bahan mentah untuk industri yang lain, dibedakan menjadi 2 ragam yakni pengaruh keterkaitan ke balik serta pengaruh keterkaitan ke depan. Pengaruh keterkaitan ke belakang artinya tingkatan rangsangan yang diciptakan oleh pembangunan suatu industri terhadap pertumbuhan industri yang lain. Sebaliknya pengaruh keterkaitan ke depan merupakan tingkatan rangsangan yang dihasilkan oleh industri yang awal untuk input mereka.⁵⁷

Istilah industri didefinisikan sebagai kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan. Istilah industri juga digunakan bagi suatu bagian produksi ekonomi yang terfokus pada proses manufakturisasi tertentu yang harus memiliki permodalan yang besar sebelum dapat meraih keuntungan. Sektor industri merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia. Sektor industri tidak saja mampu memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, lapangan kerja, dan devisa bagi negara. Selain itu, sektor industri mampu memberikan kontribusi yang besar dalam transformasi kultural bangsa ke arah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing nasional.⁵⁸ Peranan sektor industri dalam menciptakan produksi nasional dan menampung tenaga kerja telah dapat dilihat bahwa peranannya meningkat. Dalam sektor industri itu sendiri peranan sub sektor industri pengolahan pada umumnya mengalami kenaikan pula

⁵⁷Lincoln Arsyad, "Ekonomi Pembangunan", Edisi 5, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010) h. 145

⁵⁸Sudariyanto, "Industrialisasi", (Jawa Tengah : ALPRIN, 2010), h. 1-2.

dalam menghasilkan produksi sektor industri dan menyediakan kesempatan kerja.⁵⁹

Salah satu pilar penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara yaitu dengan terselenggaranya proses pembangunan di segala bidang. Pembangunan di suatu negara dikatakan berhasil apabila pendapatan perkapita masyarakatnya terus meningkat. Kontribusi dari adanya sektor industri telah menunjukkan keberhasilan dalam pembangunan nasional dilihat dari kenaikan PDRB dari tahun ke tahun yang signifikan. Sektor industri memiliki peranan dari sektor pemimpin dalam kaitannya dengan keberhasilan sebuah pembangunan ialah dengan adanya pembangunan industri, maka diharapkan akan dapat memacu dan mendorong pembangunan sektor-sektor lainnya. Pertumbuhan industri yang cukup cepat akan mendorong adanya perluasan kesempatan kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat. Adanya peningkatan permintaan menunjukkan bahwa perekonomian tumbuh dengan sehat. Laju pertumbuhan sektor industri mengacu pada teori pertumbuhan ekonomi regional dimana menyangkut pada perkembangan berdimensi tunggal dan diukur melalui peningkatan output dan pendapatan.⁶⁰ Sektor industri juga mempengaruhi perkembangan sektor jasa, misal dengan berdirinya lembaga-lembaga keuangan, lembaga marketing atau periklanan dan sebagainya yang akan mendukung lajunya pertumbuhan industri.⁶¹

Sektor industri pengolahan meliputi seluruh aktivitas penciptaan yang bertujuan tingkatan kualitas benda serta jasa. Industri biasanya dikenal bagaikan mata rantai berikutnya dari usaha- usaha memadai kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan

⁵⁹ Sadano Sukirno, "Makroekonomi Teori Pengantar". (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006)

⁶⁰ Arifatul Chusna, "Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011", ISSN, Universitas Negeri Semarang, Economics Development Analysis Journal , 2013, h. 17

⁶¹ Lincoln Arsad, ... h. 442

dengan bumi, ialah setelah pertanian, perkebunan serta pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Peran industri terus menjadi jauh dari tanah, yang ialah basis ekonomi, budaya serta politik. Proses penciptaan bisa dicoba secara mekanis, kimiawi ataupun proses yang lain dengan memakai alat- alat simpel serta mesinmesin. Proses tersebut bisa dicoba oleh industri industri, industri pertanian, pertambangan ataupun industri yang lain. Sektor industri dianggap sebagai sektor pemimpin (*the leading sektor*) dalam kaitannya dengan keberhasilan sebuah pembangunan yaitudengan adanya pembangunan industri maka diharapkan dapat memacu danmendorong pembangunan sektor-sektor lainnya, misalnya sektor pertaniandan sektor jasa. Pertumbuhan industri yang cukup pesat akan merangsangpertumbuhan sektor pertanian guna menyediakan bahan-bahan baku bagikegiatan industri. Sektor jasa pun turut berkembang dengan adanyaindustrialisasi tersebut, misalnya berdirinya lembaga-lembaga keuangan, lembaga-lembaga emasaran atau periklanan, dan sebagainya yang semuaitu nantinya akan mendukung lajunya pertumbuhan industri.⁶² Kategori sektor industri pengolahan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dibagi menjadi :

1. Industri Pengolahan Batubara dan Pengilangan Migas
2. Industri Makanan dan Minuman
3. Industri Pengolahan Tembakau
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus, dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekaman

⁶² Jasman Saripuddin Hasibuan, “Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB Kota Medan”, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol. 18 No. 3 (2013), h. 56.

8. Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional
9. Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik
10. Industri Barang Galian Bukan Logam
11. Industri Logam Dasar
12. Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik
13. Industri Mesin dan Perlengkapan
14. Industri Alat Angkutan
15. Industri Furnitur
16. Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan.

Sektor industri terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki peranan yang penting diberbagai negara. Di karenakan sektor industri memiliki keunggulan-keunggulan yang menjadikan sektor industri dominan dan berpengaruh bagi pergerakan pertumbuhan ekonomi. Bagi teori ekonomi pembangunan, terus menjadi besar kontribusi sektor Industri pengolahan terhadap pembangunan ekonomi sesuatu wilayah hingga hendak terus menjadi maju. Bila sesuatu negeri donasi sektor industrinya sudah diatas 30% hingga bisa dikatakan negeri tersebut terkategori negara maju.⁶³ Bahan- bahan industrial senantiasa mempunyai“ dasar ubah”(term of trade) yang besar ataupun lebih menguntungkan dan menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dibanding bahan- bahan sektor lain. Perihal ini diakibatkan sebab sektor industri mempunyai alterasi produk yang beragam serta sanggup membagikan khasiat marginal yang besar kepada manfaatnya.⁶⁴

⁶³ Sadono sukirno, h.444

⁶⁴ Dumairy, h. 212

D. Sektor Jasa Pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi bagi negara berkembang seperti Indonesia, sangat urgen guna mempercepat pertumbuhan ekonomi merupakan sasaran yang harus dicapai agar dapat sejajar dengan negara-negara maju. Tanpa pertumbuhan ekonomi, tidak akan terjadi peningkatan kesejahteraan, kesempatan kerja, produktivitas, dan distribusi pendapatan. Pertumbuhan suatu perekonomian tidak lepas dari peran pendidikan yang akan meningkatkan dan mempertinggi kualitas tenaga kerja, sehingga memungkinkan tersedianya angkatan kerja yang lebih terampil, handal, dan sesuai dengan tuntutan pembangunan nasional. Untuk memperbaiki kualitas tenaga kerja diperlukan pendidikan sebagai salah satu modal dasar manusia untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pendidikan memainkan peranan utama dalam membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan.⁶⁵

Pendidikan dalam globalisasi mempunyai peranan bermanfaat untuk mempersiapkan penduduk agar mempunyai kesiapan raga serta mental untuk mengalami pergantian yang terus menjadi tidak terbendung dalam bermacam aspek kehidupan manusia. Sesudah diresmikan kebijakan pembelajaran untuk harus belajar 9 tahun untuk warga cocok dengan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 47 Tahun 2008, dikala ini pemerintah mengupayakan harus belajar 12 tahun lewat Program Indonesia Pintar(PIP) cocok dengan program Nawacita pemerintahan Presiden Joko Widodo. Kebijakan ini dicoba untuk tingkatan Indeks Pembangunan Manusia salah satunya dengan tingkatan akses serta infrastruktur pembelajaran.⁶⁶

⁶⁵Iga Petiana, “Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2008-2012”, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, (Vol. 3 No. 1 Maret 2015, Issn: 2302 – 2663, H. 52-54.

⁶⁶Kemendikbud. “IPM Terus Meningkat, Kemendikbud Dorong Pemerataan Pendidikan yang Berkualitas”, (2017). Diakses dari:

Pendidikan merupakan usaha sadar serta sistematis yang dilakukan tidak hanya memanusiakan manusia namun pula agar manusia menyadari letaknya sebagai khalifatullah fil ardhi, yang pada gilirannya hendak semakin menambah dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, berilmu serta beramal saleh memanglah mempunyai derajat yang tinggi. Upaya untuk tingkatkan mutu pendidikan di Indonesia masih terus dilakukan. Dalam pendidikan salah satu upaya untuk tingkatkan mutu pendidikan di Indonesia merupakan dengan pengadaan buku- buku teks yang baik serta bermutu.⁶⁷

Semakin meningkatnya mutu pendidikan akan diimbangi dengan meningkatnya kebutuhan yang wajib dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pembiayaan pembelajaran terdiri atas bayaran investasi, bayaran pembedahan, serta bayaran personal.⁶⁸ Keterbatasan ekonomi menjadi salah satu faktor penting yang menyebabkan anak terpaksa putus sekolah. Seiring meningkatnya jenjang pendidikan maka kebutuhan yang harus dipenuhi dalam menempuh pendidikan tersebut akan semakin besar. Pemenuhan setiap kebutuhan pendidikan tidak terlepas dari biaya yang harus dikeluarkan, baik dalam bentuk biaya langsung maupun biaya tidak langsung.⁶⁹ Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/10/ipm-terus-meningkat-kemendikbud-dorong-pemerataan-pendidikan-yang-berkualitas>. (27 Juli 2018).

⁶⁷ ISBN, “Ilmu dan Aplikasi Pendidikan”, (PT Imtima, 2007), h. 11

⁶⁸ Sulistyoningrum, “Standar Pembiayaan Pendidikan”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

⁶⁹ Norma Dwi Wahyuni, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Jumlah Tanggungan Anak, Dan Pendapatan Orangtua Terhadap Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak Di Indonesia”, (Jurnal Pendidikan dan Ekonomi), Vol, 9, No 3, 2020. H. 205.

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.⁷⁰

Modal manusia adalah stok kompetensi, ilmu pengetahuan, atribut sosial dan personal, termasuk kreativitas, yang melekat pada kemampuan menggunakan tenaga kerja dalam menghasilkan nilai ekonomi. Banyak teori mengaitkan secara eksplisit antara investasi pembangunan modal manusia dengan pendidikan, dan peran modal manusia dalam pembangunan ekonomi, pertumbuhan produktivitas, dan inovasi seringkali disebut sebagai justifikasi untuk adanya subsidi oleh pemerintah pada pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja.⁷¹ Simkovic, menyimpulkan bahwa mengalokasikan sumberdaya pendidikan secara lebih efisien akan bermanfaat tidak saja bagi individu siswa/mahasiswa tapi juga keluarga mereka. Dengan kasus AS ditemukan bahwa produktivitas dan daya saing tenaga kerja AS meningkat, dengan konsekuensi manfaat bagi keuangan sektor swasta dan sektor publik. Oleh karena itu, dalam jangka panjang, efisiensi demikian selanjutnya dapat meningkatkan sumberdaya yang tersedia untuk investasi lebih lanjut dalam pendidikan dan penelitian⁷². Pendidikan sebagai salah satu bagian penting dari pembentukan modal manusia semakin mendapat perhatian dari peneliti dengan kajian empiris berbagai negara dan antarnegara. Kuantitas dan kualitas pendidikan diyakini menentukan efisiensi dan produktivitas perekonomian. Semakin tinggi jumlah tenaga kerja yang terdidik dan terampil, semakin produktif suatu masyarakat. Ini tidak berarti bahwa semakin besar belanja pemerintah, semakin banyak keluaran dari sistem pendidikan yang berkualitas.

Cooray, menemukan bahwa kuantitas pendidikan yang diukur dengan angka partisipasi sekolah (enrolment ratios) secara pasti memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Namun pengaruh belanja pemerintah pada pertumbuhan ekonomi secara umum

⁷⁰ UUD Tentang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Pasal 3.

⁷¹ Nazamuddin, “Kontribusi Pendidikan Terhadap Pembangunan Ekonomi: Kasus Provinsi Aceh”, Jurnal Pencerahan, V. 2, N.2 (September) 2013, h. 86.

⁷² Simkovic, M, “Risk-Based Student Loans. Washington and Lee Law Review”, 70 (1), (2013),h. 527.

bersifat tidak langsung melalui dampaknya pada meningkatnya kualitas pendidikan.⁷³

Al-Qur'an sebagai pedoman umat muslim memerintahkan manusia untuk terus belajar dan menuntut ilmu. Ilmu bagaikan pelita dan penuntun dikala kegelapan, ilmu juga menjadi penuntun manusia untuk menjalani kehidupannya di dunia ini. Perintah untuk menuntut ilmu terdapat dalam QS. Al-Alaq 1-5, dalam ayat pertama berbunyi *iqra'* yang artinya membaca, menelaah, menyampaikan, mendalami, meneliti.

Mutu tenaga kerja dipengaruhi oleh sebagian aspek antara lain pembelajaran serta kesehatan.⁷⁴ Di antara bermacam aspek ini, pembelajaran dikira yang mempunyai peranan sangat berarti dalam memastikan mutu manusia. Implikasinya, dengan terus menjadi besar pembelajaran, hingga hidup manusia akan menjadi terus menjadi bermutu. Dalam kaitannya dengan perekonomian secara nasional, terus menjadi besar mutu hidup sesuatu bangsa, hingga hendak terus menjadi besar tingkatan perkembangan serta kesejahteraan bangsa tersebut. Kian besar tingkatan pembelajaran tenaga kerja hingga hendak kian besar produktivitasnya serta dengan demikian pula hendak kian besar perkembangan ekonomi sesuatu negeri.⁷⁵ Kenaikan mutu sumber energi manusia merupakan tugas pembelajaran. Pembelajaran bertujuan buat meningkatkan kemampuan serta karakter manusia buat penuhi harapan warga.⁷⁶ Upaya tersebut bisa lewat pembelajaran sekolah (pendidikan resmi) ataupun pembelajaran luar sekolah (pembelajaran nonformal). Konsep pembelajaran bagaikan suatu investasi yang ditafsirkan bagaikan intervensi kekuatan ekonomi (education as investment) sudah tumbuh secara pesat serta terus

⁷³ Cooray, "The Role of Education in Economic Growth. Proceedings of the 2009 Australian Conference of Economists (pp. 1-27)", South Australian Branch of the Economic Society of Australia, (2009)

⁷⁴ Idin, "Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pengolahan Kopra Di Kota Raha", (Jurnal Ekonomi), Vol, 1(1), 2503-1937.

⁷⁵ Nugroho, S. B.M, "Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", (Media Ekonomi dan Manajemen :2016)

⁷⁶ Fauzi, A , "Human Resource Management Dalam Meningkatkan Mutu Dosen PTKIS,(At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan, 4(1), H. 21-34

menjadi diyakini oleh tiap negeri kalau pembangunan zona pembelajaran ialah prasyarat kunci untuk perkembangan sektor-sektor pembangunan yang lain.

Menurut Romer (1991), modal manusia merujuk pada stok pengetahuan serta keterampilan berproduksi seorang. Pembelajaran adalah satu metode dimana orang dapat tingkatkan modal manusianya. Terus menjadi besar pembelajaran seorang, hingga diharapkan stok modal manusianya hendak terus menjadi besar. Sebab modal manusia memiliki ikatan yang positif dengan perkembangan ekonomi, hingga implikasinya pembelajaran pula mempunyai ikatan yang positif dengan produktivitas atau perkembangan ekonomi. Karenanya, aspek riset serta pengembangan menjadi **jadwal utama** apabila bangsa Indonesia berkeinginan untuk hidup sejajar dengan bangsa-bangsa lain yang telah jauh lebih maju.⁷⁷ Meskipun modal manusia memegang peranan penting dalam pertumbuhan penduduk, para ahli ekonomi, politik, sosiologi bahkan engineering lebih menaruh prioritas pada faktor modal fisik dan kemajuan teknologi. Hal Ini karena berdasarkan data AS, total kombinasi kedua faktor ini menyumbang sekitar 65 persen pertumbuhan ekonomi AS pada periode 1948-79. Tetapi, sesungguhnya faktor teknologi dan modal fisik tidak bisa lepas dari faktor manusia. Suatu bangsa dapat mewujudkan kemajuan teknologi, termasuk ilmu pengetahuan dan manajemen, serta modal fisik seperti bangunan dan peralatan mesin-mesin hanya jika negara tersebut memiliki modal sumber daya manusia yang kuat dan berkualitas. Bila demikian, secara tidak langsung kontribusi faktor modal manusia dalam pertumbuhan penduduk seharusnya lebih tinggi dari angka 31 persen.⁷⁸ Keberhasilan jasa pendidikan ditentukan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para pengguna jasa pendidikan tersebut (siswa, stakeholder, masyarakat). Secara sederhana layanan pendidikan bisa diartikan dengan jasa

⁷⁷ Romer, P. Batiz, LR, "Economic Integration and Endogenous Growth.", 1991, (*Quarterly Journal of Economics* CVI pp. 531-555).

⁷⁸ Nugroho SBM, "Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Undip, Vol. 29 No. 2 Juli 2014), h. 197.

pendidikan. Kata jasa (*service*) itu sendiri memiliki beberapa arti, mulai dari pelayanan pribadi (*personal service*) sampai pada jasa sebagai suatu produk.⁷⁹

Vizey (1996) menyatakan ukuran yang paling populer dalam melihat peranan ekonomi dalam pendidikan adalah mempertautkan antara ekonomi dan pendidikan itu sendiri. Pemikiran Vizey ini didasarkan pada asumsi bahwa pendidikan merupakan human capital. Pemikiran ini muncul pada era industrialisasi dalam masyarakat modern. Argumen ini memiliki dua aspek, yaitu:

1. Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pertumbuhan ekonomi modern.
2. Pendidikan diharapkan menghasilkan suatu peningkatan kesejahteraan dan kesempatan yang lebih luas dalam kehidupan nyata. Peran ekonomi dalam pendidikan menunjang kelancaran proses pendidikan, dan sebagai bahan pengajaran ekonomi yang membentuk manusia ekonomi yaitu manusia yang dalam kehidupan sehari-harinya memiliki kemampuan dan kebiasaan memiliki etos kerja, tidak bekerja setengah-setengah, produktif, dan hidup efisien.

Pengembangan SDM melalui pendidikan menyokong secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, dan karenanya pengeluaran untuk pendidikan harus dipandang sebagai investasi yang produktif dan tidak semata-mata dilihat sebagai sesuatu yang konsumtif tanpa manfaat balikan yang jelas (*rate of return*). Sementara itu Jones (1984) melihat pendidikan sebagai alat untuk menyiapkan tenaga kerja terdidik dan terlatih yang sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jones melihat bahwa pendidikan memiliki suatu kemampuan untuk menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja potensial. Hal

⁷⁹ Rambat Lupiyadi dan A. Hamdani, "Manajemen Pemasaran Jasa", (Jakarta: Salemba Empat, ed II, 2006), h. 5.

ini menjadi lebih siap latih dalam pekerjaannya yang akan memacu tingkat produktivitas tenaga kerja, yang secara langsung akan meningkatkan pendapatan nasional. Menurutny, korelasi antara pendidikan dengan pendapatan tampak lebih signifikan di negara berkembang.⁸⁰

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian salah satu hal penting dan sangat berguna ialah tinjauan pustaka. Karena penelitian terdahulu memiliki fungsi sebagai acuan penelitian yang akan dilakukan untuk mempermudah penelitian selanjutnya, berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan:

Ayu Azhari Amin (Universitas Sam Ratulangi, 2015, Jurnal) penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 dengan judul penelitian “Peranan sektor industri pengolahan terhadap perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di provinsi sulawesi utara”. Dengan menggunakan alat penelitian *Location quotient*, *Multiplier* basis ekonomi. Perbedaan penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan ialah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sektor industri pengolahan terhadap perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian yang dilakukan Ayu yakni Peranan sektor industri pengolahan terhadap perekonomian provinsi sulawesi utara relatif stabil dari tahun ke tahun. Dan PDRB, sektor industri pengolahan provinsi sulawesi utara merupakan sektor non basis, sedangkan peranan sektor industri pengolahan terhadap penyerapan tenaga kerja masih tergolong kecil dan cenderung stabil setiap tahunnya.⁸¹

Muhammad bahrul ulum (skripsi, 2018), penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 dengan judul “Kontribusi sektor

⁸⁰ Apriyanti Widiyansyah, Ibid, h. 210.

⁸¹ Ayu Azhari Amin, “Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Utara, Jurnal, (Univ Sam Ratulangi : 2015).

industri pengolahan terhadap perekonomian provinsi jawa timur tahun 2010 dan 2015”. Dengan alat penelitian Analisis multiplier output. Tujuan penelitiannya ialah Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi dari adanya sektor pengolahan industri terhadap perekonomian di provinsi jawa barat pada tahun 2010 dan 2015. Hasil penelitian menjelaskan Sektor industri pengolahan dapat menciptakan dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor hulunya di Provinsi Jawa Timur. Pada kepekaan penyebaran pada tahun 2010 dan 2015 sektor industri pengolahan menjadi sektor dengan nilai tertinggi dan juga memiliki nilai kepekaan penyebaran lebih dari satu, itu berarti sektor industri pengolahan dapat mendorong pertumbuhan sektor-sektor hilirnya.⁸²

Resky dewiyanti (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), penelitian ini berjudul “Pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten pangkep”. Alat analisis yang digunakan Analisis regresi berganda. Tujuan penelitian dilakukan adalah Penelitian ini menganalisis pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten pangkep. Hasil penelitian ialah Hasil uji signifikan parsial pada uji T sektor pertanian berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan pada sektor industri pengolahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten pangkep.⁸³

Maria isnaini (skripsi, Universitas Uin Raden Intan Lampung, 2019), penelitian yang berjudul “Pengaruh sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam”. Alat penelitian yang dilakukan yakni

⁸² Muhammad Bahrul Ulum, “Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 dan 2015”, Skripsi, (Universitas Jember: 2018).

⁸³ Resky Dewiyanti, “Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pangkep”, Skripsi (Universitas Muhammadiyah Makassar : 2019).

Analisis statistik deskriptif dan Analisis regresi data panel. Tujuan penelitiannya adalah Penelitian ini menganalisis pengaruh dari sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor jasa pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Provinsi Lampung. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.⁸⁴

Arifin (Jurnal, STIA Lancang kuning dumai, 2019). Judul penelitian “Pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau”. Alat analisis yang digunakan Analisis regresi linear sederhana. Tujuan penelitian adalah Penelitian ini menganalisis dari pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifin adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan yang di proxy dengan Angka Melek Huruf (AMH) signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau yang di proxy dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hubungan AMH terhadap PDRB ini adalah positif yang berarti apabila AMH di Provinsi Riau meningkat sebanyak 1% maka PDRB Provinsi Riau akan meningkat sebanyak 24568.81%.⁸⁵

Heri Suparno (Jurnal, Universitas Mulawarman, 2014). Dengan judul “Pengaruh pengeluaran pemerintah sektor Pendidikan, kesehatan, dan infrastuktur Terhadap pertumbuhan ekonomi dan Peningkatan pembangunan manusia Di provinsi kalimantan timur”. Alat penelitian yang digunakan Analisis jalur (*path analysis*). Tujuan penelitian yang dilakukan Heri ialah Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah sektor Pendidikan, kesehatan, dan infrastuktur Terhadap pertumbuhan ekonomi dan Peningkatan pembangunan

⁸⁴ Maria Isnaini, “ Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan Dan Sektor Jasa Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi, (Universitas Uin Raden Intan Lampung : 2019)

⁸⁵ Arifin, Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau, (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2019)

manusia Di provinsi kalimantan timur. Hasil penelitiannya ialah Substruktur pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan dan infrastruktur memberikan pengaruh secara langsung tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur. Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur, sedangkan pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur.⁸⁶

Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung Periode 2010-2020 dalam perpektif ekonomi islam. Hal tersebut bertujuan dalam menambah wawasan penelitian. Apakah sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan tetap berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis dan alur pikir merupakan satu kesatuan, keduanya tidak bisa dipisahkan kendati demikian dapat dibedakan. Alur pikir penelitian adalah kerangka pemikiran teoritis yang digambar ke dalam suatu bagan, sehingga seseorang akan dapat mudah memahami kerangka pemikiran penelitian.⁸⁷ Dalam penelitian yang tengah diteliti membahas mengenai pengaruh adanya sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar

⁸⁶Heri Suparno, Pengaruh pengeluaran pemerintah sektor Pendidikan, kesehatan, dan infrastuktur Terhadap pertumbuhan ekonomi dan Peningkatan pembangunan manusia Di provinsi kalimantan timur, *Ekonomika-Bisnis* Vol. 5 No.1 Bulan Januari Tahun 2014)

⁸⁷ Firdaus, fahri zamzam, “Aplikasi Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2018), h. 75

Lampung. Pembangunan ekonomi daerah adalah ialah proses dimana pemerintah daerah mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraannya antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. Industri mempunyai peranan sebagai sektor pemimpin, dengan kata lain adanya pembangunan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor pertanian, pertambangan dan jasa. Misalnya pertumbuhan sektor industri yang pesat akan merangsang pertumbuhan sektor pertanian untuk menyediakan bahan-bahan baku bagi suatu industri. Dengan adanya industri tersebut memungkinkan juga berkembangnya sektor jasa.⁸⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu sektor industri pengolahan telah berperan dalam pembentukan dan peningkatan PDRB Kota Bandar Lampung dengan perolehan devisa, meningkatkan pendapatan masyarakat dan peningkatan barang dan jasa serta terciptanya lapangan pekerjaan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dengan semakin tinggi pembelajaran atau pendidikan, hingga hidup manusia akan menjadi semakin bermutu. Dalam kaitannya dengan perekonomian secara nasional, terus menjadi tinggi mutu hidup sesuatu bangsa, hingga akan terus menjadi besar tingkatan perkembangan serta kesejahteraan bangsa tersebut. Kian besar tingkatan pembelajaran tenaga kerja hingga hendak kian tinggi produktivitasnya serta dengan demikian pula hendak kian besar pertumbuhan ekonomi sesuatu negeri.⁸⁹ Pembelajaran bernilai berarti untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pembelajaran memiliki makna kesejahteraan serta pendidikan bertabiat esensial untuk kehidupan yang memuaskan serta berharga.

⁸⁸ Didit, devi, "Analisis Peranan Sektor Industri Terhadap Perekonomian Jawa Tengah Tahun 2000 dan Tahun 2004, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 9, No. 2, Desember 2008, h. 139

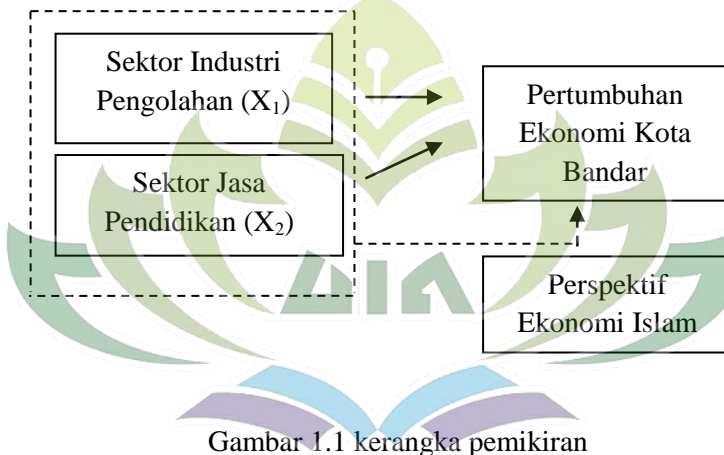
⁸⁹ Nugroho, S.B.M, "Pengaruh Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi". Media Ekonomi dan Manajemen, Vol. 29 No. 2 (Juli 2014), h. 1.

Pembelajaran mempunyai kedudukan berarti dalam meresap teknologi modern dan meningkatkan kapasitas untuk terwujudnya perkembangan ekonomi.

Dari penelitian yang sedang dilakukan ini diharapkan mengetahui pengaruh adanya sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung periode 2010-2020, untuk memperjelas dan mempermudah memahami penelitian ini, berikut digambarkan suatu kerangka pemikiran secara skematis.

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 kerangka pemikiran

Keterangan :

- : Pengaruh secara parsial X₁ dan X₂ terhadap Y
- - - - -> : Pengaruh secara simultan X₁ dan X₂ terhadap Y

G. Hubungan Variabel dan Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan metode

kuantitatif.⁹⁰ Berdasarkan pada permasalahan pokok yang akan diteliti, berikut jawaban sementara hipotesis yang akan diteliti :

1. Pengaruh Sektor Industri Pengolahan secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Kontribusi sektor industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menampilkan kontribusi yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Isnaini dinyatakan bahwa sektor industri pengolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. Hal ini dikarenakan industri pengolahan memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah karena melalui pembangunan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya diharapkan dapat menciptakan peluang pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak dan pada gilirannya nanti meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan, karena pertumbuhan ekonomi ditandai dengan meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat. Di artikan bahwa jika sektor industri pengolahan mengalami peningkatan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan produk domestik regional bruto di Provinsi Lampung. Jika semakin meningkat maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung akan meningkat.

Hipotesis yang dirumuskan:

H₁: Sektor industri pengolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara parsial.

2. Pengaruh Sektor Jasa Pendidikan secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap negara. Pendidikan memiliki kaitan yang erat dalam pembangunan ekonomi. Dengan makin tingginya

⁹⁰ Sugiono, h. 65

pendidikan yang dimiliki oleh tenaga kerja maka akan semakin tinggi produktivitas yang dimiliki oleh tenaga kerja dengan demikian maka akan berpengaruh kepada peningkatan perumbuhan dan pengembangan perekonomian suatu negara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuhendri, hasil penelitian menunjukkan yakni terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.

Hipotesis yang dirumuskan:

H₂: Sektor jasa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara parsial.

3. Pengaruh Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Jasa Pendidikan Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Sektor industri pengolahan dan jasa pendidikan merupakan salah satu sektor yang berpotensi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri Anggraini dalam skripsinya dengan judul “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2010-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sector industry pengolahan berpengaruh secara simultan signifikan terhadap pertumbuhan Kabupaten Lampung Tengah. Lalu penelitian terkait pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi dilakukan oleh Arifin dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Riau”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan di Provinsi Riau.

Hipotesis yang dirumuskan:

H₃: Sektor industri pengolahan dan sektor jasa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara simultan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abul Hasan Muhammad Sadeq. (1991). *Economic Development In Islam. Malaysia: Pelanduk Publication*
- (P3ei), P. P. (2011). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Pt Raja Gafindo.
- Ade, R. (2000). *Ekonomi Islam Pendekatan Al-Qur'an Dan Hadist. Ekonomi Islam* , 3.
- Adisasmita, R. (2011). *Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amos Neolaka, G. (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: Pt Kharisma Putra Utama.
- Arsad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* . Yogyakarta: Upp.
- Cooray. (2009). *The Role Of Education In Economic Growth*.
- Dr. Patta Rapana, Z. S. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: Cv Sah Media.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Gunawan, M. (2020). *Pertumbuhan Ekoomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam*. Tahkim.
- Huda, N. (2017). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Pt. Kharisma Putra Utama.
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam Cetakan Ke-1*. Jakarta: Kencana.
- Immamul, G. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: Pt Setia Purna.
- Jhingan, M. L. (2003). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Jhingin. (2003). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo.
- Mustafa Edwin, E. A. (2017). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Naqwi, S. N. (2003). *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasional, D. P. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-Empat* . Jakarta: Gramedia.
- Nasution, M. E. (2017). *Ekonomi Islam*. Depok: Desindo.

- Nazir. (1988). *Metode Penelitian*.
- Nugroho. (2016). *Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Media Ekonomi Dan Manajemen.
- Partanto. (1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Putong, I. *Pengantar Ekonomi Makro*.
- S, A. (2007). *Ekonomi*. Pt. Gelora Aksara Pratama.
- Sadeq, A. H. (1991). *Economic Development In Islam*. Malaysia: Pelanduk Publication.
- Sattar, S. (2018). *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudariyanto. (2010). *Industrialisasi*. Jawa Tengah: Alprin.
- Sugiarto, D. S. (2006). *Metode Statistika*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukwiaty, S. J. (2009). *Ekonomi*. Pt Ghalia Indonesia Printing.
- Sulistyoningrum. (2010). *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Syamsul, Y. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Dan Konsumsi, Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat*. Jawa Tengah: Cv Pena Persada.
- Todaro, M. S. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Pt Gelora Aksara Pratama.
- Vista, C. *Ekonomi Syariah*. Gharudhawaca
- Widodo, R. (2019). *Ekonomi Wilayah Untuk Perencanaan Tata Ruang*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Widodo, R. (2019). *Ekonomi Wilayah Untuk Perencanaan Tata Ruang*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Zamzam, F. D. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.

Jurnal :

- Ade Dede Dan Rohayana. (2000). *Ekonomi Islam Pendekatan Al-Qur'an Dan Hadith*. Vol. 3, No. 1, Februari.(T.Thn.).

- Arifin. (2019). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Riau. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian* .
- Chusna, A. (2013). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011. *Economics Development Analysis Journal* , 17.
- Devi, D. (2008). Analisis Peranan Sektor Industri Terhadap Perekonomian Jawa Tengah Tahun 2000 Dan Tahun 2004 . *Jurnal Ekonomi Pembangunan* , 139.
- Idin. (T.Thn.). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pengolahan Kopra Di Kota Raha. *Jurnal Ekonomi* .
- Muhtamil. (2017). Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah* , 200.
- Nazamuddin. (2013). Kontribusi Pendidikan Terhadap Pembangunan Ekonomi : Kasus Provinsi Aceh. *Jurnal Pencerahan* , 86. (On-line) tersedia di: <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/view/2037>
- Ratag, J. P. (2016). Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri Sosio Ekonomi Unsrat* , 240.
- Robiani, B. (2015). Analisis Pengaruh Industrialisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan. *Jurnal Feb* , 94.
- Safira Ayu Murti, R. D. (2020). Pengaruh Sektor Industri Terhadap Peningkatan Tenaga Kerja Di Kabupaten Magelang. *Jurnal Humaniora* , 217-218.
- Sbm, N. (2014). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi Dan Manajemen* , 197.
- Ubaidilah. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Coporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sekto Rkeuangan*.
- Wahyuni, N. D. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Jumlah Tanggungan Anak, Dan Pendapatan Orangtua

- Terhadap Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* , 205.
- Wiwin Widianingsih, A. S. (2015). Kontribusi Sektor Pertanian Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Agro Ekonomi* , 207.
- Yuliani, I. (2019). *Pengaruh Belanja Dan Investasi Terhadap Kemandirian Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Sumber On-line :

- Amaliya Nur Rahmah, S. W. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Di Indonesia Dengan Pendekatan Input-Output Tahun 2010-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* , 14-15. (On-line) tersedia di : <https://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/download/819/706>. (26 November 2020)
- Amin, A. A. (2015). Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara. *Univesitas Sam Ratulangi* . (On-line) tersedia di: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/cocos/article/download/8115/7676>. (30 Oktober 2020)
- Anas, M. A. (2015). Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Provinsi Jawa Tengah Dengan Pendek Analisis Input Ouput . *Fakultas Ekonomi* . (On-line) tersedia di: <https://lib.unnes.ac.id/23340/1/7111411061.pdf>. (21 November 2020)
- Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung. PDRB Menurut Lapangan Usaha. (On-line) tersedia di : <https://bandarlampungkota.bps.go.id/>. (1 Oktober 2020)
- Dewiyanti, R. (2019). Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pangkep. *Skripsi* . (On-line) tersedia di: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10094-Full_Text.pdf. (12 Oktober 2020)

- Fauzi. (T.Thn.). Human Resource Management Dalam Meningkatkan Mutu Dosen Ptkis . *At-Ta'lim Jurnal Pendidikan* , 21-34. (On-line) tersedia di: <https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/view/50>. (17 November 2020)
- Fitria, T. N. (2016). Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* , 29. (On-line) tersedia di: <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3>. (23 November 2020)
- Hartika, D. (2019). Pengaruh Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Sektor Industri Pengolahan Dan Sektor Konstruksi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ekonomi* . (On-line) tersedia di: <https://journal.stieindragiri.ac.id/index.php/jmbi/article/view/74>. (10 September 2020)
- Hasibuan, J. S. (2015). Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap Pdrb Kota Medan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* , 56. (On-line) tersedia di: <https://media.neliti.com/media/publications/28861-ID-analisis-kontribusi-sektor-industri-terhadap-pdrb-kota-medan.pdf> . (15 September 2020)
- Hidayanto, F. (2010). Format Keuangan Publik Yang Islami. *Jurnal Ekonomi Islam* , 133. (On-line) tersedia di: <https://journal.uui.ac.id/index.php/JEI/article/view/2574>. (29 September 2020)
- Irma, S. N. (2017). Analisis Investasi Sektor Industri Manufaktur, Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika* , 11. (On-line) tersedia di: <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/3930>. (14 September 2020)
- Isbn. (2007). *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Pt Imtima. (On-line) tersedia di :

http://library.uny.ac.id/sirkulasi/index.php?p=show_detail&i d=54468. (19 Oktober 2020)

- Isnaini, M. (2019). Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan Dan Sektor Jasa Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Skripsi* . (On-line) tersedia di : <http://repository.radenintan.ac.id/7764/1/Skripsi%20Full.pdf> . (21 September 2020)
- Petiana, I. (2015). Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2008-2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* , 52-54. (On-line) tersedia di: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpeb/article/view/1958/1549>. (14 Oktober 2020)
- Suparno, H. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomika Bisnis* . (On-line) tersedia di : <https://media.neliti.com/media/publications/11101-ID-pengaruh-pengeluaran-pemerintah-sektor-pendidikan-kesehatan-dan-infrastuktur-ter.pdf>. (8 Oktober 2020)
- Tafsir QS. Al-Baqarah ayat 30. <https://tafsirweb.com/290-quran-surat-al-baqarah-ayat-30.html>. (Diakses 12 Oktober 2020)
- Tafsir. Surat An-Nahl ayat 90. <https://tafsirweb.com/4438-quran-surat-an-nahl-ayat-90.html>. (Diakses 12 Oktober 2020)